



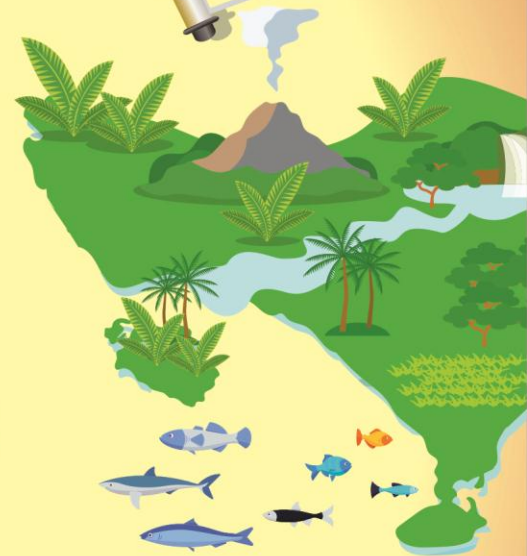
Paket Unit Pembelajaran

Program Pengembangan
Keprofesian Berkelanjutan (PKB)
melalui Peningkatan
Kompetensi Pembelajaran (PKP)
Berbasis Zonasi



Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)

Karakteristik Geografis dan Pemanfaatan Sumber Daya Alam



DIREKTORAT JENDERAL GURU DAN TENAGA KEPENDIDIKAN
KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
2019

Paket Unit Pembelajaran

**PROGRAM PENGEMBANGAN KEPROFESIAN BERKELANJUTAN (PKB)
MELALU PENINGKATAN KOMPETENSI PEMBELAJARAN (PKP)
BERBASIS ZONASI**

**MATA PELAJARAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL
SEKOLAH DASAR (SD)**

KARAKTERISTIK GEOGRAFIS DAN PEMANFAATAN SUMBER DAYA ALAM

Penulis:

Slamet Supriyadi, M.Ed

Penyunting :

Falidan Ahmad, M.Pd

Dr. Muhammad Muhajir, M.E.d

Desain Grafis dan Ilustrasi:

TIM Desain Grafis

Copyright © 2019

Direktorat Pembinaan Guru Pendidikan Dasar
Direktorat Jenderal Guru dan Tenaga Kependidikan
Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Dilarang mengopi sebagian atau keseluruhan isi buku ini untuk kepentingan komersial tanpa izin tertulis dari Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.



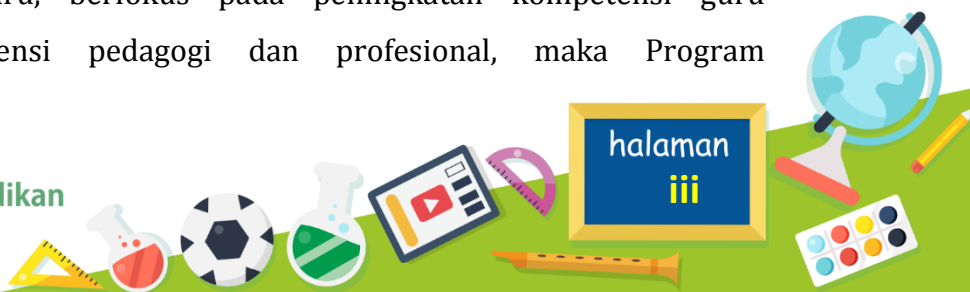
KATA SAMBUTAN

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Puji syukur kita panjatkan ke hadirat Allah SWT, Tuhan YME, karena atas izin dan karunia-Nya Unit Pembelajaran Program Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan melalui Peningkatan Kompetensi Pembelajaran Berbasis Zonasi ini dapat diselesaikan.

Program Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan melalui Peningkatan Kompetensi Pembelajaran Berbasis Zonasi merupakan salah satu upaya Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan melalui Direktorat Jenderal Guru dan Tenaga Kependidikan (Ditjen GTK) untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dan meningkatkan kualitas lulusan. Program ini dikembangkan mengikuti arah kebijakan Kemendikbud yang menekankan pada pembelajaran berorientasi pada keterampilan berpikir tingkat tinggi atau *Higher Order Thinking Skills* (HOTS). Keterampilan berpikir tingkat tinggi adalah proses berpikir kompleks dalam menguraikan materi, membuat kesimpulan, membangun representasi, menganalisis dan membangun hubungan dengan melibatkan aktivitas mental yang paling dasar yang sebaiknya dimiliki oleh seorang guru profesional.

Guru profesional memegang peranan yang sangat penting dalam menentukan prestasi peserta didik. Penelitian menunjukkan bahwa 30% prestasi peserta didik ditentukan oleh faktor guru. Dengan demikian maka guru harus senantiasa meng-update dirinya dengan melakukan pengembangan keprofesian berkelanjutan. Jika program Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan (PKB) yang dikembangkan oleh Direktorat Jenderal Guru dan Tenaga Kependidikan sebelumnya didasarkan pada hasil Uji Kompetensi Guru, berfokus pada peningkatan kompetensi guru khususnya kompetensi pedagogi dan profesional, maka Program





Peningkatan Kompetensi Pembelajaran Berbasis Zonasi lebih berfokus pada upaya memintarkan peserta didik melalui pembelajaran berorientasi keterampilan berpikir tingkat tinggi. Berbasis zonasi ini dilakukan mengingat luasnya wilayah Indonesia. Zonasi diperlukan guna memperhatikan keseimbangan dan keragaman mutu pendidikan di lingkungan terdekat, sehingga peningkatan pendidikan dapat berjalan secara masif dan tepat sasaran.

Unit Pembelajaran yang sudah tersusun diharapkan dapat meningkatkan pembelajaran. Unit Pembelajaran yang dikembangkan dikhususkan untuk Pendidikan Dasar yang dalam hal ini akan melibatkan KKG SD dan MGMP SMP. Kami ucapkan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada seluruh tim penyusun yang berasal dari PPPPTK, LPMP, maupun Perguruan Tinggi dan berbagai pihak yang telah bekerja keras dan berkontribusi positif dalam mewujudkan penyelesaian Unit Pembelajaran ini. Semoga Allah SWT senantiasa meridai upaya yang kita lakukan.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Jakarta, __ Mei 2019

Direktur Jenderal Guru
dan Tenaga Kependidikan,



Dr. Supriano, M.Ed.

NIP. 196208161991031001





KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Saya menyambut baik terbitnya Unit Pembelajaran Program Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan melalui Peningkatan Kompetensi Pembelajaran Berbasis Zonasi. Unit Pembelajaran ini disusun berdasarkan analisis Standar Kompetensi Lulusan, Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar, serta analisis soal-soal Ujian Nasional maupun Ujian Sekolah Berstandar Nasional (USBN). UN dan USBN merupakan bagian yang tidak dapat dipisahkan dari sistem pendidikan nasional. UN adalah sistem evaluasi standar pendidikan dasar dan menengah secara nasional dan persamaan mutu tingkat pendidikan antar daerah yang dilakukan oleh Pusat Penilaian Pendidikan. Hasil pengukuran capaian siswa berdasar UN ternyata selaras dengan capaian PISA maupun TIMSS. Hasil UN tahun 2018 menunjukkan bahwa siswa-siswa masih lemah dalam keterampilan berpikir tingkat tinggi (*Higher Order Thinking Skills*) seperti menalar, menganalisis, dan mengevaluasi. Oleh karena itu siswa harus dibiasakan dengan soal-soal dan pembelajaran yang berorientasi kepada keterampilan berpikir tingkat tinggi (*Higher Order Thinking Skills*) agar terdorong kemampuan berpikir kritisnya.

Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan melalui Direktorat Jenderal Guru dan Tenaga Kependidikan (Ditjen GTK) meningkatkan kualitas pembelajaran yang bermuara pada peningkatan kualitas siswa melalui Program Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan melalui Peningkatan Kompetensi Pembelajaran (PKP) Berbasis Zonasi. Program ini dikembangkan dengan menekankan pembelajaran yang berorientasi pada Keterampilan Berpikir Tingkat Tinggi atau *Higher Order Thinking Skills* (HOTS).





Untuk meningkatkan efisiensi, efektivitas, serta pemerataan mutu pendidikan, maka pelaksanaan Program PKP mempertimbangkan pendekatan kewilayahan, atau dikenal dengan istilah zonasi. Melalui langkah ini, pengelolaan Pusat Kegiatan Guru (PKG) TK, kelompok kerja guru (KKG) SD dan musyawarah guru mata pelajaran (MGMP) SMP yang selama ini dilakukan melalui Gugus atau Rayon dalam zonasinya, dapat terintegrasi melalui zonasi pengembangan dan pemberdayaan guru. Zonasi memperhatikan keseimbangan dan keragaman mutu pendidikan di lingkungan terdekat, seperti status akreditasi sekolah, nilai kompetensi guru, capaian nilai rata-rata UN/USBN sekolah, atau pertimbangan mutu lainnya.

Semoga Unit Pembelajaran ini bisa menginspirasi guru untuk mengembangkan materi dan melaksanakan pembelajaran dengan berorientasi pada kemampuan berpikir tingkat tinggi. Semoga Allah SWT senantiasa meridai upaya yang kita lakukan.

Wassalamu'alaikum Warahmatulahi Wabarakatuh



Direktur Pembinaan Guru
Pendidikan Dasar,

Praptono

NIP. 196905111994031002





DAFTAR ISI

| | Hal |
|--|-----|
| KATA SAMBUTAN _____ | III |
| KATA PENGANTAR _____ | V |
| DAFTAR ISI _____ | VII |
| UNIT PEMBELAJARAN 1 KARAKTERISTIK GEOGRAFIS DAN PEMANFAATAN SUMBER DAYA ALAM INDONESIA DALAM LINGKUP NASIONAL _____ | 9 |
| UNIT PEMBELAJARAN 2 KARAKTERISTIK GEOGRAFIS DAN PEMANFAATAN SUMBER DAYA ALAM INDONESIA DALAM LINGKUP ASEAN _____ | 59 |
| PENUTUP _____ | 130 |
| DAFTAR PUSTAKA _____ | 131 |





halaman
viii

Unit Pembelajaran
Program PKB
melalui PKP berbasis Zonasi





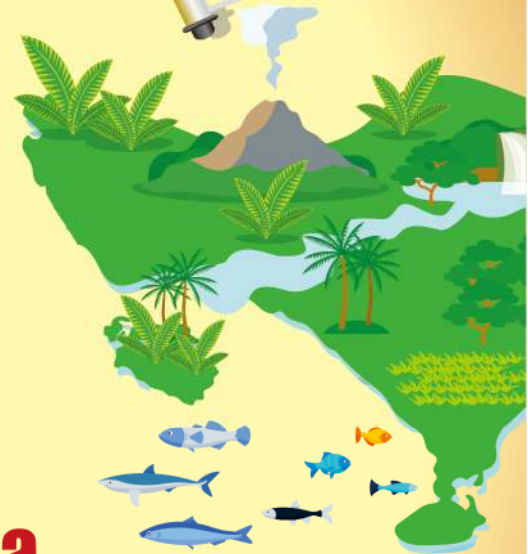
Unit Pembelajaran

Program Pengembangan
Keprofesian Berkelanjutan (PKB)
melalui Peningkatan
Kompetensi Pembelajaran (PKP)
Berbasis Zonasi



Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)

Karakteristik Geografis dan Pemanfaatan Sumber Daya Alam Indonesia dalam Lingkup Nasional



DIREKTORAT JENDERAL GURU DAN TENAGA KEPENDIDIKAN
KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
2019

Unit Pembelajaran

**PROGRAM PENGEMBANGAN KEPROFESIAN BERKELANJUTAN (PKB)
MELALUI PENINGKATAN KOMPETENSI PEMBELAJARAN (PKP)
BERBASIS ZONASI**

**MATA PELAJARAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL
SEKOLAH DASAR (SD)**

Karakteristik Geografis dan Pemanfaatan Sumber Daya Alam Indonesia Dalam Lingkup Nasional

Penulis :

Slamet Supriyadi, M.Ed

Penyunting :

Falidan Ahmad, M.Pd

Desainer Grafis dan Ilustrator :

TIM Desain Grafis

Copyright © 2019

Direktorat Pembinaan Guru Pendidikan Dasar
Direktorat Jenderal Guru dan Tenaga Kependidikan
Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Dilarang mengopi sebagian atau keseluruhan isi buku ini untuk kepentingan komersial tanpa izin tertulis dari Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.



Unit Pembelajaran
Karakteristik geografis
dan pemanfaatan sumber daya alam Indonesia
dalam lingkup nasional

DAFTAR ISI

| | Hal |
|--|-----|
| DAFTAR ISI _____ | 11 |
| DAFTAR GAMBAR _____ | 12 |
| DAFTAR TABEL _____ | 12 |
| PENGANTAR _____ | 13 |
| KOMPETENSI DASAR _____ | 15 |
| A. Kompetensi Dasar dan Target Kompetensi _____ | 15 |
| B. Indikator Pencapaian Kompetensi _____ | 16 |
| APLIKASI DI DUNIA NYATA _____ | 19 |
| A. Mengajari Anak Mencintai Batik Sebagai Budaya Indonesia yang Mendunia. _____ | 19 |
| SOAL-SOAL US / UN/USBN _____ | 23 |
| BAHAN PEMBELAJARAN _____ | 25 |
| A. Aktivitas Pembelajaran _____ | 25 |
| B. Lembar Kerja Peserta Didik _____ | 27 |
| C. Bahan Bacaan _____ | 32 |
| PENGEMBANGAN PENILAIAN _____ | 49 |
| A. Pembahasan Soal-soal _____ | 49 |
| B. Mengembangkan Soal HOTS _____ | 52 |
| KESIMPULAN _____ | 55 |
| UMPAN BALIK _____ | 56 |





DAFTAR GAMBAR

| | Hal |
|--|------------|
| Gambar 1. Membuat batik_____ | 19 |
| Gambar 2. Keluarga menggunakan baju batik_____ | 21 |
| Gambar 3. Upacara ngaben _____ | 44 |
| Gambar 4. Rumah adat Gadang_____ | 45 |
| Gambar 5. Senjata Suku Dayak _____ | 46 |
| Gambar 6. Kesenian Wayang Kulit _____ | 47 |

DAFTAR TABEL

| | Hal |
|--|------------|
| Tabel 1. Persebaran Hasil Bumi di Indonesia _____ | 36 |
| Tabel 2. Distribusi Hasil Pertanian di Indonesia _____ | 37 |
| Tabel 3. Pemanfaatan Sumber Daya Alam di Indonesia_____ | 39 |
| Tabel 4. Pemanfaatan Sumber Daya Alam yang tidak Dapat Diperbarui ____ | 40 |
| Tabel 5. Persebaran Suku di Indonesia _____ | 42 |
| Tabel 6. Rumah Adat di Indonesia_____ | 45 |
| Tabel 7. Keragaman Tarian di Indonesia _____ | 47 |





PENGANTAR

Unit ini memberikan bahasan dan contoh pembelajaran dalam sebuah kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan di sekolah. Aktifitas ini melibatkan peserta didik dengan menggunakan model-model pembelajaran yang bervariasi dan mengacu pada Pembelajaran berorientasi HOTS, untuk mencapai keterampilan abad 21 dalam muatan pelajaran IPS SD kelas IV dan V. Unit ini mengandung bahan bacaan sesuai dengan kompetensi dasar yang ada pada tema yang dipilih dalam buku guru kurikulum 2013 yang sudah disesuaikan dengan permendikbud terkait. Kompetensi yang diharapkan adalah Mengidentifikasi karakteristik ruang dan pemanfaatan sumber daya alam untuk kesejahteraan masyarakat ditingkat provinsi dan Mengidentifikasi pengaruh karakteristik geografis Indonesia sebagai negara kepulauan/maritim terhadap kehidupan budaya.

Contoh latihan dan kasus yang disediakan dapat digunakan oleh guru sebagai referensi untuk memberikan pengayaan pembelajaran dikelas yang disertai juga cara melakukan penilaiannya. Unit ini juga berfungsi sebagai stimulan yang dapat memberikan rangsangan positif bagi guru untuk lebih kreatif dalam mengembangkan pembelajaran baik dari segi strategi, media, penilaian dan proses lain yang berorientasi *Higher Order Thinking Skills*.





Dengan demikian hendaknya guru juga dapat memperkaya unit ini dengan membuat contoh contoh pembelajaran yang lain, sehingga bisa mendapatkan perbendaharaan proses pembelajaran dengan berorientasi HOTS yang bervariasi. hal ini tentunya dapat memberikan kontribusi positif kepada sesama guru untuk saling belajar.

Penyusun





KOMPETENSI DASAR

A. Kompetensi Dasar dan Target Kompetensi

Sub unit pembelajaran ini dikembangkan berdasarkan Kompetensi Dasar kelas IV dan V Sekolah Dasar tersaji sebagai berikut :

| No | Kompetensi Dasar | Target KD | Kelas |
|------------------------|---|---|-----------|
| KD Pengetahuan | | | IV |
| 3.1 | Mengidentifikasi karakteristik ruang dan pemanfaatan sumber daya alam untuk kesejahteraan masyarakat dari tingkat kota/kabupaten sampai tingkat provinsi. | <ul style="list-style-type: none"> Mengidentifikasi karakteristik ruang dan pemanfaatan sumber daya alam untuk kesejahteraan masyarakat di tingkat provinsi. | |
| KD Keterampilan | | | IV |
| 4.1 | Menyajikan hasil identifikasi karakteristik ruang dan pemanfaatan sumber daya alam untuk kesejahteraan masyarakat dari tingkat kota/kabupaten sampai tingkat provinsi. | <ul style="list-style-type: none"> Menyajikan hasil indentifikasi karakteristik ruang dan pemanfaatan sumber daya alam untuk kesejahteraan masyarakat di tingkat provinsi. | |
| No | Kompetensi Dasar | Target KD | Kelas |
| KD Pengetahuan | | | V |
| 3.1 | Mengidentifikasi karakteristik geografis Indonesia sebagai negara kepulauan/maritim dan agraris serta pengaruhnya terhadap kehidupan ekonomi, sosial, budaya, komunikasi, serta transportasi. | <ul style="list-style-type: none"> Mengidentifikasi karakteristik geografis indonesia sebagai negara maritim serta pengaruhnya terhadap kehidupan ekonomi, sosial, budaya, komunikasi, serta transportasi. Mengidentifikasi karakteristik geografis | |





| No | Kompetensi Dasar | Target KD | Kelas |
|------------------------|--|--|----------|
| | | indonesia sebagai negara Agraris serta pengaruhnya terhadap kehidupan ekonomi, sosial, budaya, komunikasi, serta transportasi. | |
| KD Keterampilan | | | V |
| 4.1 | Menyajikan hasil identifikasi karakteristik geografis Indonesia sebagai negara kepulauan/maritim dan agraris serta pengaruhnya terhadap kehidupan ekonomi, sosial, budaya, komunikasi, serta transportasi. | <ul style="list-style-type: none"> • Menyajikan hasil indentifikasi karakteristik geografis indonesia sebagai negara maritim serta pengaruhnya terhadap kehidupan ekonomi, sosial, budaya, komunikasi, serta transportasi. • Menyajikan hasil ingidentifikasi karakteristik geografis indonesia sebagai negara maritim serta pengaruhnya terhadap kehidupan ekonomi, sosial, budaya, komunikasi, serta transportasi. | |

B. Indikator Pencapaian Kompetensi

| Indikator Pengetahuan | Indikator Keterampilan | Kelas |
|---|--|-----------|
| <p>Indikator Pendukung</p> <p>3.1.1 Mengidentifikasi Sumber daya alam di wilyah kota kabupaten</p> <p>3.1.2 Mengidentifikasi Sumber daya alam di wilyah provinsi</p> | <p>Indikator Pendukung</p> <p>4.1.1. Mengumpulkan hasil identifikasi sumber daya alam di wilayah Kota kabupaten</p> <p>4.1.2. Mengumpulkan hasil identifikasi sumber daya alam di wilayah provinsi.</p> | IV |





Unit Pembelajaran
Karakteristik geografis
dan pemanfaatan sumber daya alam Indonesia
dalam lingkup nasional

| | | |
|---|--|--------------|
| <p>Indikator Kunci</p> <p>3.1.3. Mengidentifikasi sumber daya alam untuk kesejahteraan masyarakat di wilayah kota /kabupaten</p> <p>3.1.4. Mengidentifikasi sumber daya alam untuk kesejahteraan masyarakat di wilayah Provinsi.</p> <p>Indikator Pengayaan</p> <p>3.1.5. Menganalisis sumber daya alam untuk kesejahteraan masyarakat di wilayah Provinsi</p> | <p>Indikator Kunci</p> <p>4.1.3. Mengumpulkan hasil Identifikasi sumber daya alam untuk kesejahteraan masyarakat di wilayah kota /kabupaten</p> <p>4.1.4. Mengumpulkan hasil Mengidentifikasi sumber daya alam untuk kesejahteraan masyarakat di wilayah Provinsi.</p> <p>Indikator Pengayaan</p> <p>3.1.6. Menyajikan hasil analisis sumber daya alam untuk kesejahteraan masyarakat di wilayah Provinsi</p> | |
| Indikator Pengetahuan | Indikator Keterampilan | Kelas |
| <p>Indikator Pendukung</p> <p>3.1.3 Mengidentifikasi kondisi geografis Indonesia sebagai negara kepulauan/ maritim.</p> <p>3.1.7. Mengidentifikasi kondisi geografis Indonesia sebagai negara agraris.</p> <p>Indikator Kunci</p> <p>3.1.8. Mengidentifikasi pengaruh karakteristik geografis Indonesia sebagai negara kepulauan/maritim terhadap kehidupan budaya.</p> | <p>Indikator Pendukung</p> <p>4.1.5. Mengumpulkan hasil identifikasi karakteristik geografis Indonesia sebagai negara kepulauan/ maritim.</p> <p>4.1.6. Mengumpulkan hasil identifikasi karakteristik geografis Indonesia sebagai negara agraris</p> <p>Indikator Kunci</p> <p>4.1.7. Menyajikan hasil Identifikasi pengaruh karakteristik geografis Indonesia sebagai negara kepulauan/maritim terhadap kehidupan budaya.</p> | V |





| | | |
|--|--|--|
| <p>3.1.9. Mengidentifikasi pengaruh karakteristik geografis Indonesia sebagai negara agraris terhadap kehidupan budaya.</p> | <p>4.1.8. Menyajikan hasil Identifikasi pengaruh karakteristik geografis Indonesia sebagai negara agraris terhadap kehidupan budaya.</p> | |
| <p>Indikator Pengayaan</p> | <p>Indikator Pengayaan</p> | |
| <p>3.1.10. Menganalisis pengaruh karakteristik geografis Indonesia sebagai negara maritim dan agraris terhadap kehidupan sosial budaya .</p> | <p>4.1.9. Menyajikan hasil Analisis pengaruh karakteristik geografis Indonesia sebagai negara maritim dan agraris terhadap kehidupan sosial budaya .</p> | |





APLIKASI DI DUNIA NYATA

A. Mengajari Anak Mencintai Batik Sebagai Budaya Indonesia yang Mendunia.

Apakah kita sebagai bangsa Indonesia bangga dengan sumber daya alam dan budaya bangsa kita sendiri? Maka jawabannya ada pada diri kita sendiri, salah satu hal kecil bangga atas budaya sendiri adalah kita mempunyai sebuah karya seni budaya berupa batik.

Batik adalah warisan budaya agung yang dimiliki Indonesia. Badan PBB untuk Pendidikan, Keilmuan, dan Kebudayaan atau UNESCO telah mengukuhkan batik sebagai Warisan Kemanusiaan untuk Budaya Lisan dan Nonbendawi pada tanggal 2 Oktober 2009. Ragam motif batik yang dimiliki Indonesia sangatlah beragam, setiap daerah memiliki ciri khas motif batiknya masing-masing. Setiap goresan motif merupakan sebuah simbol yang mengandung suatu pesan yang ingin disampaikan.



Gambar 1. Membuat batik
Sumber: www.batiqa.com





Batik bisa menjadi sarana untuk lebih mendekatkan anak pada budaya bangsa karena batik relatif lebih dekat dengan keseharian kita. Terlebih saat ini banyak tersedia busana batik untuk anak, mulai dari seragam sekolah sampai pakaian untuk acara formal. Memperkenalkan busana batik pada si kecil memang bisa menumbuhkan rasa cinta mereka terhadap kekayaan budaya Indonesia.

Dan menurut Dr. Seto Mulyadi, psikolog anak sekaligus pecinta Batik Indonesia hal itu bisa diterapkan mulai dari lingkungan rumah sendiri. "Sekarang anak-anak playgroup saja sudah mulai mengenakan batik. Dibeberapa tempat sudah mulai populer juga," tuturnya dalam acara talkshow Memperkenalkan Batik Kepada Anak Sejak Usia Dini yang diselenggarakan di Teater Pinisi Edutainment Park, Jakarta Selatan, Jumat (18/10/2013).





Unit Pembelajaran Karakteristik geografis dan pemanfaatan sumber daya alam Indonesia dalam lingkup nasional



Gambar 2. Keluarga menggunakan baju batik
Sumber: <http://elegantria.com/model-baju-sarimbit-keluarga-modern>

Supaya anak lebih menghargai batik, tentu saja ini harus dimulai dari orangtua. Jika orangtua sudah menyukai memakai batik dalam kegiatan sehari-hari maka anak juga akan melakukan hal yang serupa. "Jadi orangtua harus punya kebanggaan untuk memakai batik bisa dimulai dari suasana santai, nggak harus dalam suasana formal. Harus ada paratisme kebanggaan untuk memakai batik. Dengan demikian anak akan senang," imbuhnya.

Memperkenalkan batik juga bisa dari kegiatan yang disukai anak, seperti menggambar. Tak perlu langsung menggunakan canting dan malam, tapi bisa dimulai menggunakan crayon atau pensil warna bagi anak usia balita. Kemudian, coba ciptakan juga lagu-lagu mengenai batik. Isi lagu berupa ajakan agar anak mau memakai busana batik atau pengenalan warna-warna dan motif





batik. "Orangtua disini harus aktif dan kreatif, maka kecintaan akan budaya batik pun tumbuh dalam diri anak mereka," tandasnya.

Selain batik, orangtua juga dapat mengenalkan keragaman budaya Indonesia lain, misalnya kain-kain nusantara, tarian, musik, dan adat istiadat. Dengan demikian anak akan semakin menghargai warisan budaya bangsa.





SOAL-SOAL US / UN/USBN

Berikut adalah contoh soal Ujian Sekolah untuk Sekolah Dasar dan Madrasah Ibtidaiyah yang pernah diujiakan dan ada di sebuah website <https://www.proprofs.com/quiz-school/story.php?title=soal-ips-kelas-5-sd-bab-4-keragaman-suku-bangsa-dan-budaya-indonesiawwwbimbelbriliancom>

| No. | Soal |
|------------------------|--|
| 1 | 11. Berikut ini contoh sumber daya alam yang berupa sumber energi adalah... A. Minyak bumi, gas alam dan emas B. Gas alam, Perak dan Tembaga. C. Emas, Perak dan Bauksit D. Gas alam, minyak bumi dan batubara |
| Identifikasi | |
| Level Kognitif | : L2 |
| IPK yang bersesuaian | : 3.1.14 Mengidentifikasi sumber daya alam untuk kesejahteraan masyarakat di wilayah Provinsi |
| Disajikan | : Beberapa jenis sumber daya alam |
| Ditanyakan | : Sumber daya alam Energi. |
| Materi yang dibutuhkan | : Pemanfaatan Karakteristik Ruang dan Sumber Daya Alam Indonesia |





| No. | Umah Soal |
|------------------------|---|
| 1 | 1. Honai adalah rumah adat yang berasal dari daerah A. Maluku B. Jawa Tengah C. Bali D. Papua |
| Identifikasi | |
| Level Kognitif | : L1 |
| IPK yang bersesuaian | : 3.1.10 Menganalisis pengaruh karakteristik geografis Indonesia sebagai negara agraris dan Maritim terhadap kehidupan budaya |
| Disajikan | : Sebuah jenis rumah adat masyarakat di Indonesia |
| Ditanyakan | : Daerah asal rumah Honai |
| Materi yang dibutuhkan | : Karakteristik geografis Indonesia sebagai negara agraris dan kepulauan/maritim terhadap kehidupan budaya. |





BAHAN PEMBELAJARAN

A. Aktivitas Pembelajaran

Belajar diperlukan adanya aktivitas, sebab pada prinsipnya belajar adalah berbuat untuk mengubah tingkah laku, atau melakukan sesuatu kegiatan. Tidak ada belajar kalau tidak ada aktivitas, sehingga suatu pembelajaran akan lebih efektif jika dalam pembelajaran tersebut menyediakan kesempatan kepada siswa untuk belajar sendiri atau melakukan aktivitas sendiri. Berikut adalah sebuah aktifitas belajar yang dapat digunakan dan lebih dikembangkan lagi oleh guru .

Aktivitas Siswa

Kompetensi :

Mengidentifikasi karakteristik ruang dan pemanfaatan sumber daya alam untuk kesejahteraan masyarakat di tingkat provinsi.

Perbedaan karakteristik ruang di setiap wilayah sangat mempengaruhi kegiatan ekonomi, sosial, budaya, dan pola hidup masyarakat. Karakteristik ruang daerah pegunungan yang permukaan berbukit-bukit, tidak rata tetapi tanahnya subur sangat cocok dimanfaatkan sebagai lahan pertanian. Hal tersebut berdampak pada aktivitas penduduk yang banyak bekerja sebagai petani. Begitu juga dataran rendah yang tanahnya datar cocok untuk area pemukiman, perkantoran, dan industri sehingga penduduk di dataran rendah lebih cocok jika bekerja di sektor industri dan jasa sebagai karyawan, pegawai, pedagang dll. Karakteristik ruang dan wilayah di lingkungan sekitar digunakan masyarakat untuk memenuhi berbagai kebutuhan hidup. Selain itu, karakteristik ruang juga dimanfaatkan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan pendapatan negara.





Dengan materi ini guru dapat menggunakan model pembelajaran yang bervariasi untuk memberikan pemahaman yang menyenangkan misalnya dengan *Picture and Picture, Make A Match, Talking Stick* atau model yang lain yang sesuai dan bisa memberikan pengalaman belajar yang mengarah pada HOTS.

Berikut contoh penerapan model pembelajaran *Make A Match* untuk materi Karakteristik Geografis Indonesia dan Keragaman Budaya. Siswa akan dipahamkan tentang budaya keragaman rumah adat di Indonesia. Dengan model *Make a Match* siswa akan mudah mempelajari, menyenangkan dan menimbulkan daya ingat serta memperoleh pengalaman yang mengesankan.



1. Guru menyiapkan beberapa kartu yang berisi beberapa konsep atau topik yang cocok untuk sesi review, sebaliknya satu bagian kartu soal dan bagian lainnya kartu jawaban (dalam hal ini disediakan gambar hasil alam, dan kartu bertuliskan nama daerah penghasil hasil alam tersebut). Bisa juga bervariasi tiga pasangan misalnya antara gambar hasil alam, nama hasil alamnya dan asal daerah penghasil.
2. Setiap siswa mendapat satu buah kartu yang bergambar **hasil alam**. Dan sebagian siswa mendapat kartu yang bertuliskan daerah tempat hasil alam.
3. Setiap siswa memikirkan jawaban/soal dari kartu yang dipegang.
4. Setiap siswa mencari pasangan yang mempunyai kartu yang cocok dengan kartunya (soal jawaban).
5. Setiap siswa yang dapat mencocokkan kartunya sebelum batas waktu diberi **poin**, boleh berupa lencana atau *reward* yang lain.





Unit Pembelajaran Karakteristik geografis dan pemanfaatan sumber daya alam Indonesia dalam lingkup nasional

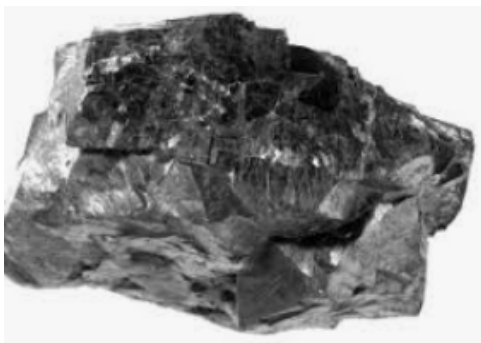
6. Setelah satu babak kartu dikocok lagi agar tiap siswa mendapat kartu yang berbeda dari sebelumnya. Demikian seterusnya
7. Siswa diminta mempresentasikan hasil mencocokkan gambar dengan proses diskusi bersama.
8. Disediakan tabel untuk mengakomodasi hasil penemuan gambar dan daerahnya agar siswa dapat belajar secara komprehensif.
9. Kesimpulan/penutup

Dalam menggunakan model pembelajaran *make a match* ini hendaknya siswa bisa melaksanakan sepenuh hati dan semangat.

B. Lembar Kerja Peserta Didik

Untuk meningkatkan keterampilan berpikir tingkat tinggi pada materi ini, maka guru bisa melakukan inovasi pembelajaran yang merangsang siswa untuk lebih mendalami budaya Indonesia. Aktivitas bisa dilakukan secara individu atau kelompok. Guru juga bisa mengembangkan sendiri bahan lembar kerja untuk siswa yang berhubungan dengan kebudayaan di Indonesia, misalnya pakaian, senjata dan lain sebagainya.

Analisislah persamaan dan perbedaan 2 hasil alam menggunakan tabel berikut:



1. Timah



2. Belerang





Tuliskan hasil indentifikasi pada tabel di bawah ini berdasarkan :

| Nama | Ciri ciri | Daerah penghasil | Kegunaan |
|----------|-----------|------------------|----------|
| Timah | | | |
| Belerang | | | |

Untuk mengetahui aktivitas belajar siswa, perlu diadakan suatu penilaian. Penilaian dapat diadakan setiap saat selama kegiatan pembelajaran berlangsung. Alat yang digunakan untuk mengukur aktivitas belajar siswa yaitu dengan menggunakan lembar observasi aktivitas belajar siswa.

Cara penilaian dan rubrik aktivitas pembelajaran.





Rubrik penilaian untuk aktivitas pembelajaran ini guru dapat dengan kreatif membuat metode sesuai dengan kebutuhan yang dapat melingkupi keseluruhan kompetensi yang dicapai siswa selama proses belajar dengan menggunakan model yang telah dipilih. Untuk rubrik make a match ini dapat dicontohkan sebagai berikut: selanjutnya silahkan guru membuat tehnik tehnik penilaian yang lebih kreatif. Dalam memberikan penilaian guru mempertimbangkan sikap peserta didik dalam mengikuti proses pembelajaran.





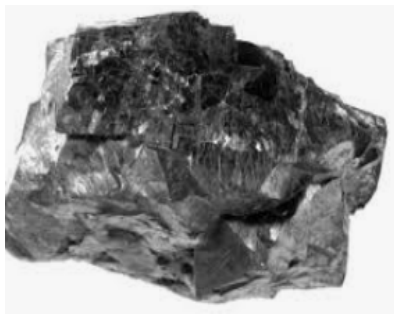



Unit Pembelajaran
Karakteristik geografis
dan pemanfaatan sumber daya alam Indonesia
dalam lingkup nasional

Kunci Jawaban

| No | Jenis hasil alam | Nama | Daerah |
|----|---|-------------|--|
| 1 |  | Minyak bumi | Aceh, Riau, Sumatera Selatan, Jawa Tengah, Kalimantan Timur, Maluku, Papua |
| 2 |  | Nikel | Lampung, Jawa Tengah, Jawa Barat |
| 3 |  | Batu bara | Sumatera Selatan, Jambi, Kalimantan Selatan, Papua |
| 4 |  | Emas | Aceh, Riau, Bengkulu, Jawa Barat, Kalimantan Timur |





| | | | |
|---|---|-----------|---|
| 5 |  | Timah | Bangka Belitung, Kepulauan Riau, Jawa Timur, NTB, Sulawesi Selatan |
| 6 |  | Tembaga | Papua |
| 7 |  | Intan | Kalimantan Selatan |
| 8 |  | Biji besi | Lampung, Kalimantan Selatan, Sulawesi Tengah, Jawa Tengah, Banten |





Unit Pembelajaran
Karakteristik geografis
dan pemanfaatan sumber daya alam Indonesia
dalam lingkup nasional

| | | | |
|----|---|-----------|--------------------------------------|
| 9 |  | Belerang | Pulau Bintang, Kepulauan Riau |
| 10 |  | Aluminium | Jawa Timur, Jawa Tengah, Sulawesi |

Contoh Penilaian dan konversi Model Pembelajaran Make A Match

| Kriteria | Jumlah Skor | Keterangan |
|---------------------------|-------------|------------------------------------|
| Nama hasil alam | 10 | Sesuai jumlah gambar (10) |
| Nama daerah penghasil | 10 | |
| Jumlah skor maksimum = 20 | | |

Merubah skor menjadi nilai dengan rumus

$$\text{Nilai} = \frac{\text{perolehan skor}}{\text{skor maksimum}} \times 100$$





Contoh Penilaian indentifikasi hasil alam.

| Nama | Ciri ciri | Daerah penghasil | Kegunaan | Jumlah skor |
|----------------------|-----------|------------------|----------|-------------|
| 5 | 10 | 5 | 10 | 30 |
| 5 | 10 | 5 | 10 | 30 |
| Jumlah skor maksimum | | | | 60 |

Merubah skor menjadi nilai dengan rumus

$$\text{Nilai} = \frac{\text{perolehan skor}}{\text{skor maksimum}} \times 100$$

C. Bahan Bacaan

1. Pemanfaatan Karakteristik Ruang dan Sumber Daya Alam Indonesia

Perbedaan karakteristik ruang di setiap wilayah sangat mempengaruhi kegiatan ekonomi, sosial, budaya, dan pola hidup masyarakat. Karakteristik ruang daerah pegunungan yang permukaan berbukit-bukit, tidak rata tetapi tanahnya subur sangat cocok dimanfaatkan sebagai lahan pertanian. Hal tersebut berdampak pada aktivitas penduduk yang banyak bekerja sebagai petani. Begitu juga dataran rendah yang tanahnya datar cocok untuk area pemukiman, perkantoran, dan industri sehingga penduduk di dataran rendah lebih cocok jika bekerja di sektor industri dan jasa sebagai karyawan, pegawai, pedagang dll.

Karakteristik wilayah Indonesia dilihat dari letak astronomis, geografis, geologis, keadaan alam, flora, dan faunanya diuraikan sebagai berikut:





Unit Pembelajaran Karakteristik geografis dan pemanfaatan sumber daya alam Indonesia dalam lingkup nasional

- 1) Letak astronomi Indonesia berada pada 6° LU- 11° LS dan 95° BT - 141° BT. Konsekuensi letak astronomi tersebut, wilayah di Indonesia terbagi menjadi 3 daerah waktu, yaitu: Waktu Indonesia Barat (WIB), Waktu Indonesia Tengah dan (WITA) Waktu Indonesia Timur (WIT). Wilayah Indonesia juga dilalui garis katulistiwa sehingga beriklim tropis dengan suhu rata-rata 26° – 28° C
- 2) Secara geografis, Indonesia sangat diuntungkan karena terletak pada posisi silang diantara 2 benua (Asia dan Australia) dan diantara 2 samudra (Hindia dan Pasifik). Letak geografis ini sangat strategis karena Indonesia berada pada jalur pelayaran dan penerbangan Internasional dilalui oleh banyak negara di dunia.
- 3) Karakteristik geologis Indonesia yang dilalui jalur pegunungan muda (pegunungan Mediterania dan Sirkum Pasifik) mengakibatkan Indonesia juga memiliki banyak gunung api yang aktif sehingga tanahnya sangat subur karena kaya unsur hara. Namun, Indonesia juga rawan bencana alam gunung meletus, gempa bumi, longsor, dan tsunami karena menjadi titik pertemuan antara 3 lempeng litosfer, (Indo-Australia, Eurasia, dan Pasifik).
- 4) Keadaan alam wilayah Indonesia terdiri atas: pegunungan, gunung, dataran tinggi, dataran rendah, pulau, pantai, sungai, danau, laut, teluk, tanjung, selat, lembah, dll.
- 5) Keragaman floranya terlihat dari berbagai jenis tumbuhan yang hidup di hutan hujan tropis, hutan musim, hutan bakau, stepa, dan sabana. Karakteristik faunanya terbagi menjadi 3 kelompok menurut garis *Weber* dan *Wallace*, yaitu: fauna jenis Asiatis, Australiatis, dan Peralihan. Hal ini membuat negara Indonesia memiliki keragaman kekayaan hayati (hewan dan tumbuhan) yang melimpah jika dibandingkan dengan negara lainnya.

Karakteristik ruang dan wilayah di lingkungan sekitar digunakan masyarakat untuk memenuhi berbagai kebutuhan hidup. Selain itu, karakteristik ruang





juga dimanfaatkan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan pendapatan negara. Pemanfaatan karakteristik ruang dan wilayah Indonesia untuk kesejahteraan masyarakat antara lain:

1) Pegunungan

Daerah pegunungan dimanfaatkan sebagai lahan pertanian, perkebunan, dan kehutanan. Selain itu, daerah pegunungan dimanfaatkan untuk sektor pariwisata, rekreasi, dan olahraga. Pemanfaatan daerah pegunungan untuk perekonomian dan usaha meningkatkan kesejahteraan masyarakat misalnya: Pegunungan Dieng (Jawa Tengah) digunakan oleh masyarakat sebagai lahan pertanian kentang, Puncak Bogor (Jawa Barat) untuk lahan perkebunan teh, Pegunungan Bromo (Jawa Timur) untuk rekreasi, dan Pegunungan Jayawijaya (Papua) untuk jalur pendakian dan tambang emas.

2) Dataran rendah

Dataran rendah dimanfaatkan masyarakat untuk lahan pertanian, peternakan, perikanan, perkebunan, perkantoran, industri, perdagangan dll. Pemanfaatan dataran rendah untuk aktivitas perekonomian misalnya: Karawang (Jawa Barat) sebagai pusat industri, Jakarta untuk pusat perkantoran dan perdagangan, Semarang (Jawa Tengah) untuk perikanan/tambak, dan Provinsi Riau, Jambi, Sumatra Selatan (Pulau Sumatera) untuk perkebunan kelapa sawit.

3) Pantai dan laut

Pantai dan laut dimanfaatkan sebagai tempat pariwisata, perikanan, perdagangan, transportasi, olahraga, industri dll. Contoh pemanfaatan pantai untuk kegiatan perekonomian adalah: Pantai di Pulau Bali untuk pariwisata, perdagangan dan perhotelan, Pantai di Selatan Pulau Jawa (Kebumen) menghasilkan sarang burung walet, Pantai di wilayah Pantura Jawa (Indramayu, Cirebon, Brebes, Tegal) untuk perikanan tambak dan air payau. Contoh pemanfaatan wilayah laut misalnya: Selat Bali sebagai jalur





Unit Pembelajaran Karakteristik geografis dan pemanfaatan sumber daya alam Indonesia dalam lingkup nasional

transportasi masyarakat dari Pulau Jawa ke Pulau Bali, laut di Kepulauan Natuna (Kepulauan Riau) untuk pertambangan minyak bumi dll.

4) Sungai

Sungai digunakan masyarakat sebagai jalur transportasi, perdagangan, perikanan, olah raga, irigasi, dan PLTA. Pemanfaatan sungai di Indonesia misalnya: Sungai Kapus (Kalimantan Barat) sebagai jalur transportasi, Sungai Musi (Sumatera Selatan) untuk perdagangan, Sungai Opak (DIY) untuk wahana olahraga, Sungai Bengawan Solo untuk irigasi dll.

5) Danau dan Waduk

Danau dan waduk dimanfaatkan untuk perikanan, pariwisata, olahraga, irigasi, PLTA. Pemanfaatan danau dan waduk di Indonesia antara lain: Danau Toba (Sumatera Utara) untuk pariwisata dan irigasi, Waduk Jatiluhur (Jawa Barat) untuk PLTA, Waduk Gajahmungkur (Jawa Tengah) untuk sarana irigasi.

a. Persebaran Sumber Daya Alam di Indonesia

Sumber daya alam adalah segala sesuatu dari alam/ terjadi secara alami yang dimanfaatkan untuk memenuhi kebutuhan hidup. Secara umum, sumber daya alam dikelompokkan menjadi dua, yaitu: sumber daya alam yang dapat diperbarui dan sumber daya alam yang tidak dapat diperbarui.

1) Sumber daya alam yang dapat diperbarui

Sumber daya alam yang dapat diperbarui merupakan sumber daya alam yang dapat dihasilkan kembali setelah digunakan. Sumber daya alam ini tidak akan habis apabila penggunaannya dilakukan secara bijak. Sumber daya alam yang dapat diperbarui misalnya: perkebunan (tebu, kopi, jagung) pertanian (padi, tembakau), peternakan (ayam, sapi, kambing), dan perikanan (mujair, lele, udang). Sumber daya alam yang dapat diperbarui juga dikenal dengan sumber daya alam hayati (tanah, air, hewan, dan tumbuhan).





2) Sumber daya alam yang tidak dapat diperbarui

Sumber daya alam yang tidak dapat diperbarui adalah sumber daya alam yang bisa dihasilkan kembali tetapi memerlukan waktu yang relatif lama. Contoh sumber daya alam yang tidak dapat diperbarui adalah: minyak bumi (bensin, solar, oli dll), mineral logam (emas, bijih besi, nikel, timah dll) dan mineral bukan logam (aspal, asbes, granit, batu kapur, intan, marmer dll). Sumber daya alam yang tidak dapat diperbarui berasal dari hasil tambang yang bukan non hayati (bukan makhluk hidup).

Indonesia merupakan negara kaya sumber daya alam yang tidak dapat diperbarui berupa barang hasil tambang. Hasil tambang tersebut meliputi: minyak bumi, gas alam, logam mineral maupun bukan mineral. Contoh hasil tambang mineral logam antara lain: timah, tembaga, bijih besi, emas, perak, dan nikel. Hasil tambang bukan logam: intan, belerang, gamping, marmer, pasir kuasa dll.

Meskipun Indonesia kaya hasil tambang, namun penyebarannya tidak merata karena karakteristik setiap wilayah berbeda-beda. Persebaran hasil tambang di Indonesia dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 1. Persebaran Hasil Bumi di Indonesia

| No | Hasil Bumi | Daerah Penghasil |
|----|-------------|--|
| 1 | Minyak bumi | Aceh, Riau, Sumatera Selatan, Jawa Tengah, Kalimantan Timur, Maluku, Papua |
| 2 | Gas Alam | Aceh, Riau, Kalimantan Timur, Papua |
| 3 | Batu bara | Sumatera Selatan, Jambi, Kalimantan Selatan, Papua |
| 4 | Emas | Aceh, Riau, Bengkulu, Jawa Barat, Kalimantan Timur |
| 5 | Timah | Bangka Belitung, Kepulauan Riau, Jawa Timur, NTB, Sulawesi Selatan |
| 6 | Tembaga | Papua |
| 7 | Intan | Kalimantan Selatan |





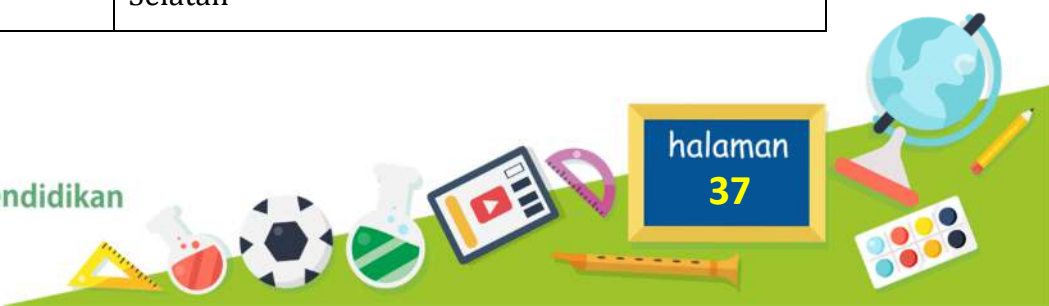
Unit Pembelajaran
Karakteristik geografis
dan pemanfaatan sumber daya alam Indonesia
dalam lingkup nasional

| | | |
|----|-----------|---|
| 8 | Biji besi | Lampung, Kalimantan Selatan, Sulawesi Tengah, Jawa Tengah, Banten |
| 9 | Mangan | Sumateran Utara, Lampung, Yogyakarta, Jawa Barat, Jawa Tengah, NTB, NTT, Sulawesi Utara |
| 10 | Aspal | Sulawesi Tenggara |
| 11 | Nikel | Lampung, Jawa Tengah, Jawa Barat |
| 12 | Alumunium | Pulau Bintan, Kepulauan Riau |
| 13 | Semen | Jawa Timur, Sumatera Selatan, Jawa Barat |
| 14 | Belerang | Jawa Timur, Jawa Tengah, Sulawesi |

Selain hasil tambang, Indonesia juga dikenal sebagai negara yang memiliki hasil pertanian, perkebunan, kehutanan, dan perikanan melimpah. Terletak di daerah tropis membuat Indonesia memiliki curah hujan yang tinggi sehingga berbagai macam jenis tumbuhan hidup maksimal, misalnya kayu gaharu yang banyak dijumpai di hutan Kalimantan digunakan sebagai bahan obat dan merupakan kayu jenis bagus dan mahal di dunia. Distribusi hasil pertanian dan perkebunan di Indonesia dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 2. Distribusi Hasil Pertanian di Indonesia

| No | Hasil | Daerah Penghasil |
|----|--------------|--|
| 1 | Aren | Sumatera Barat, Bengkulu, Kalimantan Timur |
| 2 | Beras (Padi) | Sumatera, Jawa, Bali |
| 3 | Cengkih | Aceh, Sumatera Barat, Bali, Sulawesi Barat, Maluku |
| 4 | Coklat | Aceh, Sumatera Utara, Bengkulu, Jawa, Sulawesi |
| 5 | Damar | Sulawesi dan Maluku |
| 6 | Jagung | Aceh, Bengkulu, Lampung, Bali, Kalimantan Selatan |





| | | |
|----|--------------|---|
| 7 | Kedelai | Aceh, Jawa Tengah, Jawa Timur, Kalimantan Selatan |
| 8 | Kapas | Jawa Timur |
| 9 | Karet | Aceh, Sumatera Utara, Riau, Jambi, Bengkulu, Sumatera Selatan, Jawa Barat, Kalimantan Selatan |
| 10 | Kayu Cendana | Kalimantan, Sulawesi Tenggara, Maluku |
| 11 | Jati | Jawa Tengah |
| 12 | Kelapa Sawit | Sumatera, Kalimantan, Sulawesi, Papua |
| 13 | Kopi | Aceh, Sumatera Utara, Lampung, Sulawesi, Papua |
| 14 | Lada | Aceh, Sumatera Barat, Kalimantan, Sulawesi |
| 15 | Rotan | Jambi, Bengkulu, Kalimantan Tengah, Sulawesi, Maluku |
| 16 | Tembakau | Aceh, Jawa Barat, Jawa Tengah, Jawa Timur, Bali |

b. Pemanfaatan Sumber Daya Alam untuk Kesejahteraan Masyarakat

Pemanfaatan sumber daya alam dapat dilakukan secara langsung maupun tidak langsung. Pemanfaatan langsung adalah sumber daya alam dinikmati atau dikonsumsi langsung cukup melalui proses pengolahan yang relatif singkat (pengolahan menggunakan alat sederhana). Sedangkan pemanfaatan secara tidak langsung artinya sumber daya alam yang digunakan untuk memenuhi kebutuhan harus melalui proses pemilihan, peleburan, pemisahan, dan perakitan melalui beberapa tahapan. Contoh sumber daya alam yang bisa dinikmati secara langsung adalah hasil pertanian, perkebunan, dan perikanan. Sedangkan sumber daya alam yang dinikmati secara tidak langsung misalnya: minyak bumi, gas alam, dan barang tambang. Pemanfaatan sumber daya alam untuk kesejahteraan rakyat Indonesia dapat dilihat pada tabel berikut ini:





Unit Pembelajaran
Karakteristik geografis
dan pemanfaatan sumber daya alam Indonesia
dalam lingkup nasional

Tabel 3. Pemanfaatan Sumber Daya Alam di Indonesia

| No | Bentuk SDA | Komoditas | Manfaat |
|----|------------|----------------|----------------------------------|
| 1 | Pertanian | Padi | Makanan pokok |
| | | Jagung | Makanan pokok |
| | | Sayuran | Makanan pokok dan obat |
| | | Kedelai | Bahan baku tempe, tahu, kecap |
| 2 | Perkebunan | Kelapa sawit | Bahan baku minyak goreng |
| | | Karet | Bahan baku ban |
| | | Tebu | Bahan baku gula |
| | | Kapas | Bahan baku pakaian |
| 3 | Peternakan | Sapi | Makanan pokok dan sumber protein |
| | | Kambing | Makanan pokok dan sumber protein |
| | | Ayam | Makanan pokok dan sumber protein |
| | | Lebah | Madu |
| 5 | Kehutanan | Kayu jati | Perabot dan bahan bangunan |
| | | Rotan | Meubel |
| | | Madu | sumber protein |
| | | Kayu ulin | Pembuatan kapal |
| 6 | Perikanan | Ikan | Makanan pokok dan sumber protein |
| | | Rumput laut | Kosmetik |
| | | Terumbu karang | Obat obatan |





Sedangkan pemanfaatan sumber daya alam yang tidak dapat diperbarui (hasil tambang) bagi kesejahteraan masyarakat dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4. Pemanfaatan Sumber Daya Alam yang tidak Dapat Diperbarui

| No | Hasil | Manfaat |
|----|-------------|-------------------------|
| 1 | Minyak bumi | Bahan bakar kendaraan |
| 2 | Gas alam | Bahan bakar kompor gas |
| 3 | Timah | Lapisan pelindung logam |
| 4 | Alumunium | Perabot rumah tangga |

Selain sumber daya alam di atas, terdapat pula bentuk sumber daya alam lainnya yang bebas tersedia di lingkungan sekitar seperti: air, angin, dan panas bumi. Pemanfaatan sumber daya alam air bagi masyarakat diantaranya adalah sebagai pemenuh kebutuhan pokok (minum, mandi, cuci), irigasi/pertanian, transportasi, perikanan, hingga sumber Pembangkit Listrik tenaga Air (PLTA). Pemanfaatan sumber daya alam berupa angin bagi kesejahteraan masyarakat antara lain untuk kincir angin, olahraga, dan pelayaran. Sedangkan panas bumi dimanfaatkan untuk pembangkit listrik tenaga panas bumi.

Keragaman Sosial Ekonomi, Budaya, Etnis, Dan Agama Sebagai Identitas Bangsa Indonesia.

1) Keragaman Ekonomi

Keberagaman sosial dan ekonomi di Indonesia disebabkan oleh beberapa faktor, diantaranya interaksi dengan lingkungan alam, sosial, budaya masyarakat. Hal inilah yang menyebabkan kebutuhan seseorang berbeda-beda sehingga mempengaruhi perekonomian masyarakat. Untuk memenuhi kebutuhan hidup, manusia melakukan berbagai kegiatan ekonomi sehingga mempengaruhi kondisi sosial budaya. Kegiatan ekonomi dilakukan untuk mencapai kemakmuran dalam





Unit Pembelajaran Karakteristik geografis dan pemanfaatan sumber daya alam Indonesia dalam lingkup nasional

kehidupan manusia, mencapai kesejahteraan, dan mencapai tujuan hidup.

Sesuai karakteristik lingkungan alam, sosial dan budaya berdampak pada beragam pekerjaan dan kegiatan ekonomi yang dilakukan masyarakat Indonesia. keragaman kegiatan perekonomian dilihat dari pekerjaan masyarakat. Ada orang yang bekerja sebagai petani di pedesaan, memanfaatkan barang, jasa dan pelayanan di perkotaan, membuat pakaian untuk dijual dan diperdagangkan, mengoperasikan alat untuk memproduksi energi, menyediakan jasa konsultan, dokter, guru dan sebagainya.

2) Keragaman Sosial dan Etnis

Sensus Penduduk pada tahun 2010 yang dilakukan oleh Badan Pusat Statistik (BPS) mencatat bahwa jumlah suku bangsa yang ada di Indonesia mencapai lebih dari 1.340 suku bangsa dan 300 kelompok etnis (Wikipedia: 2018). Keragaman suku bangsa di Indonesia tersebar dari Sabang sampai Merauke. Setiap suku bangsa memiliki karakteristik yang berbeda jika dibandingkan dengan suku lainnya. Perbedaan setiap suku bangsa bisa dilihat dari ciri-cirinya seperti: perbedaan bahasa, logat, ciri fisik (warna kulit, rambut, raut wajah, bentuk muka, tubuh), dan adat istiadat (pakaian, makanan, senjata tradisional, kesenian) dll. Indonesia juga dikenal sebagai negara multietnis. Etnis adalah keterkaitan (ikatan) suatu kelompok dalam suatu wilayah karena kesamaan garis keturunan, adat istiadat, agama, bahasa, dan ciri biologisnya. Misalnya, etnis Jawa adalah penduduk yang menetap di Pulau Jawa, diikat oleh adat istiadat Suku Jawa dan menggunakan Bahasa Jawa dalam kehidupan sehari-hari. Distribusi persebaran suku di Indonesia dapat dilihat pada tabel di bawah ini:





Tabel 5. Persebaran Suku di Indonesia

| No | Daerah | Suku |
|----|-------------------------|--|
| 1 | Nangroe Aceh Darussalam | Aceh, Gayo, Tamiang, Singkil, Simeleuw |
| 2 | Sumatera Utara | Batak, Melayu, Nias |
| 3 | Sumatera Barat | Minangkabau, Melayu, Mentawai |
| 4 | Riau | Melayu, Akik, Talang Mamak, Bonai, Sahai |
| 5 | Riau Kepulauan | Melayu |
| 6 | Jambi | Batin, Kerinci, Penghulu, Pedah, Melayu |
| 7 | Bengkulu | Muko-Muko, Pekal, Serawai, Pasemah |
| 8 | Sumatera Selatan | Melayu, Kikim, Sumenda, Komering |
| 9 | Lampung | Pesisir, Pubian, Sugkai, Sumenda |
| 10 | Bangka Belitung | Bangka |
| 11 | Banten | Baduy, Sunda, Banten |
| 12 | DKI Jakarta | Betawi |
| 13 | Jawa Barat | Sunda |
| 14 | Jawa Tengah | Jawa |
| 15 | DI Yogyakarta | Jawa |
| 16 | Jawa Timur | Jawa, Madura, Tengger |
| 17 | Bali | Bali |
| 18 | Nusa Tenggara Barat | Bali, Sasak, Samawa, Mata, Dongo, Sumba |
| 19 | Nusa Tenggara Timur | Sabu, Sumba, Rote, Kedang, Helong |
| 20 | Kalimantan Barat | Kayau, Ulu Aer, Mbaluh, Manyuke, Skandau |
| 21 | Kalimantan Tengah | Kapuas, Ot Danum, Ngaju, Lawangan |
| 22 | Kalimantan Selatan | Ngaju, Laut, Maamyan, Bukit, Dusun |
| 23 | Kalimantan Timur | Ngaju, Ot Danum, Apokayan, Punan |
| 24 | Sulawesi Selatan | Mandar, Toraja, Sa'dan, Bugis |
| 25 | Sulawesi Tenggara | Mapute, Mekongga, Landawe, Tolaiwiw |
| 26 | Sulawesi Barat | Mandar, Mamuju, Mamasa |
| 27 | Sulawesi Tengah | Boul, Toli-Toli, Dompelas, Kaili |





Unit Pembelajaran Karakteristik geografis dan pemanfaatan sumber daya alam Indonesia dalam lingkup nasional

| | | |
|----|------------------|---|
| 28 | Gorontalo | Gorontalo |
| 29 | Sulawesi Utara | Minahasa, Bolaang Mangondow, Sangihe |
| 30 | Maluku | Buru, Banda, Seram, Kei, Ambon |
| 31 | Maluku Utara | Halmahera, Obi, Morotai, Ternate, Bacan |
| 32 | Papua Barat | Mey Brat, Arfak |
| 33 | Papua | Sentani, Dani, Amungme, Nimboran, Asmat |
| 34 | Kalimantan Utara | Jawa, Dayak, Banjar, Bulungan |

Saat ini, suatu etnis tidak lagi mendiami satu daerah tertentu saja tetapi sudah melebur hidup berdampingan dengan etnis lainnya. Hal ini bisa terlihat di kota-kota besar karena penduduknya berasal dari berbagai etnis, bahkan tidak hanya dari Indonesia saja, tetapi dari berbagai penjuru dunia (China, India, Arab, Afrika dll).

3) Keragaman Budaya

Budaya diartikan sebagai hasil cipta, rasa, dan karsa manusia (Koentjaraningrat: 2009). Indonesia terkenal sebagai negara yang memiliki keragaman budaya bernilai tinggi. Identitas keragaman budaya di Indonesia terlihat melalui upacara tradisional, adat istiadat, rumah, pakaian, senjata, tari, alat musik, bahasa, lagu daerah dll.

Salah satu bentuk keragaman budaya di Indonesia antara lain adat istiadat yang hingga kini masih terus dilestarikan secara turun temurun. Adat istiadat yang masih terjaga dengan baik justru menjadi magnet bagi wisatawan untuk berkunjung ke Indonesia. Berbagai macam adat istiadat yang terdapat di Indonesia antara lain:

- a) *Mitoni, Tedhak Sitik* (Jawa)
- b) *Seren Taun* di Sunda (Jawa Barat)
- c) *Kesodo Suku Tengger* (Jawa Timur)
- d) *Ngaben* (pembakaran mayat) Bali
- e) *Rambu Solo* (kematian) di Toraja



- f) *Etu* (adu tinju) di Flores
- g) *Tabuik* di Padang
- h) *Aruh Baharin* dari suku Dayak
- i) *Pasaloa* (panen) di Sumba



Gambar 3. Upacara ngaben
Sumber : www.piknikdong.com

Selain adat istiadat, Indonesia juga memiliki keragaman rumah adat. Fungsi rumah adat tidak hanya sebagai tempat tinggal, tetapi memiliki makna filosofis dan historis bersumber kearifan lokal di lingkungan setempat. Keragaman rumah adat di Indonesia menunjukkan tingginya budaya masyarakat sejak masa lalu. Keragaman rumah adat di Indonesia dapat dilihat pada tabel berikut:



Unit Pembelajaran
Karakteristik geografis
dan pemanfaatan sumber daya alam Indonesia
dalam lingkup nasional



Gambar 4. Rumah adat Gadang
Sumber: www.arsitag.com

Tabel 6. Rumah Adat di Indonesia

| No | Nama Rumah Adat | Daerah |
|----|-----------------|------------------------------|
| 1 | Joglo | Jawa Tengah, DIY, Jawa Timur |
| 2 | Bolon | Sumatra Utara |
| 3 | Rumah Gadang | Sumatra Barat |
| 4 | Lamin | Kalimantan Timur |
| 5 | Tongkonan | Sulawesi Selatan |
| 6 | Honai | Papua |
| 7 | Benteng | Kalimantan Selatan |
| 8 | Limas | Sumatera Selatan |
| 9 | Sesat | Lampung |

Keragaman budaya di Indonesia juga dapat diketahui dari lagu daerah. Beberapa contoh lagu daerah dari nusantara, antara lain:

- Bungong Jeumpa (Aceh)
- Sinaggar Tulo (Sumateri Utara)
- Soleram (Riau)
- Jali-Jali (DKI Jakarta)
- Bubuy Bulan (Jawa Barat)
- Dewa Ayu (Bali)
- Angin Mamiri (Sulawesi Selatan)
- Desaku (NTT)



- i) Kole-Kole (Maluku)
- j) Apuse (Papua)

Berbagai senjata tradisional di Indonesia antara lain: Rencong (Aceh), Kujang (Jawa Barat), Golok (DKI Jakarta), Keris (Jawa Tengah), Celurit (Jawa Timur), Mandau (Kalimantan Barat), dan Sundu (NTT).



Gambar 5. Senjata Suku Dayak
Sumber : www.wacananusantara.com

Selain senjata tradisional, keragaman kesenian yang terdapat di Indonesia juga menambah inventarisasi keragaman budaya. Banyak kesenian Indonesia yang sudah diakui oleh dunia internasional karena mengandung nilai-nilai luhur yang menjadi pedoman dan tuntunan hidup. Berbagai macam kesenian tradisional yang ada di Indonesia antara lain:

- a) Debus (Banten)
- b) Lenong, Ondel-Ondel (DKI Jakarta)
- c) Makyau (Riau)
- d) Mamanda (Kalimantan)
- e) Ludrug, Reog (Jawa Timur)
- f) Kuda lumping, wayang kulit, ketoprak, sintren (Jawa Tengah)



Unit Pembelajaran
Karakteristik geografis
dan pemanfaatan sumber daya alam Indonesia
dalam lingkup nasional



Gambar 6. Kesenian Wayang Kulit
Sumber www.piknikdong.com

Bentuk keragaman budaya lainnya adalah tarian tradisional. Tarian tradisional dari Indonesia sering mengharumkan bangsa Indonesia ketika ditampilkan di even Internasional. Keragaman tarian tradisional dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 7. Keragaman Tarian di Indonesia

| No | Daerah | Tarian daerah |
|----|---------------------|---|
| 1 | NAD | Seudati, Saman, Bukat |
| 2 | Sumatera Utara | Serampang, Baluse, Manduda |
| 3 | Sumatera Barat | Piring, Payung, Tabuik |
| 4 | Riau | Joget, Lambak, Tandak |
| 5 | Jambi | Rangkung, Sekapur Sirih |
| 6 | Bengkulu | Adum, Bidadari |
| 7 | Sumatera Selatan | Kipas, Tanggai, Tajak |
| 8 | Lampung | Merinting, Bedana |
| 9 | DKI Jakarta | Yapong, Serondeng, Topeng |
| 10 | Jawa Barat | Jaipong, Merak, Patilaras |
| 11 | Jawa Tengah dan DIY | Bambangan, Serimpi, Cakil, Bedaya, Beksan |
| 12 | Jawa Timur | Reog, Remong |
| 13 | Bali | Legong, Kecak |
| 14 | Nusa Tenggara Barat | Batunganga, Sampari |
| 15 | Nusa Tenggara Timur | Memintang, Perang |





| | | |
|----|--------------------|------------------------------|
| 16 | Kalimantan Barat | Tandak Sambas, Zapin Tembung |
| 17 | Kalimantan Tengah | Balean, Dadas, Tambun |
| 18 | Kalimantan Selatan | Baksa Kembang |
| 19 | Kalimantan Timur | Hudog, Belian |
| 20 | Sulawesi Selatan | Kipa, Gaurambuloh |
| 21 | Sulawesi Tenggara | Balumba, Malulo |
| 22 | Sulawesi Tengah | Lumense, Parmote |
| 23 | Sulawesi Utara | Maengket |
| 24 | Maluku | Nabar, Ilaa, Perang |
| 25 | Papua | Perang, Sanggi |

Bentuk keragaman budaya lainnya adalah pakaian tradisional. Pakaian adat dari berbagai daerah sering digunakan pada saat upacara tradisional seperti: upacara pernikahan, penyambutan tamu kehormatan, festival budaya dll. Bahkan batik sebagai pakaian asli dari Indonesia telah diakui oleh UNESCO menjadi warisan dunia yang harus dilestarikan.





PENGEMBANGAN PENILAIAN

A. Pembahasan Soal-soal

Merujuk pada soal Ujian Sekolah untuk Sekolah Dasar dan Madrasah Ibtidaiyah yang pernah diujikan dan ada di sebuah website <https://www.proprofs.com/quiz-school/story.php?title=soal-ips-kelas-5-sd-bab-4-keragaman-suku-bangsa-dan-budayaindonesiawwwbimbelbriliancom> maka dapat dibahas seperti berikut :

SOAL 1 :

11. Berikut ini contoh sumber daya alam yang berupa sumber energi adalah...
- A. Minyak bumi, gas alam dan emas
 - B. Gas alam, Perak dan Tembaga.
 - C. Emas, Perak dan Bauksit
 - D. Gas alam, minyak bumi dan batubara

Pembahasan :

Jawaban dari soal diatas adalah: D. Gas Alam, Minyak bumi, dan Batu bara adalah contoh sumber daya alam yang dijadikan sumber energi. Dikatakan dapat digunakan sebagai sumber energi apabila sumber alam tersebut bisa dijadikan sarana untuk mengolah sumber dya alam yang lain, semisal gas alam atau minyak bumi sebagai bahan untuk meghailkan api untuk memasak atau mengolah tambang yang lain. Pilihan yang lain pada soal ini dapat dibahas sebagai berikut:

- Minyak bumi, gas alam dan emas salah satunya bukan sumber energi yaitu emas, emas merupakan hasil alam yang mahal untuk keperluan perhiasan.





- Gas alam perak dan tembaga, yang merupakan sumber energi hanya gas alam, perak sebagai bahan perhiasan sedangkan tembaga sebagai bahan untuk membuat kable listrik dan peralatan rumah tangga lainnya.
- Emas perak dan bauksit tiga tiganyabukanlah hasil alam sebagai sumber energi.

Jika kita amati soal tersebut diatas mempunyai level kognitif tingkat 2 (L2) dan masuk dalam kategori soal sulit, kenapa begitu? berikut alsannya :

Soal diatas menggunakan pengecoh yang berfungsi untuk sedikit memberikan rangsangan berpikir mendalam bagi siswa, dan jika siswa salah dalam memilih maka jawabannya akan salah, secara penyediaan pilihan jawaban sudah cukup bervariasi dan dapat merangsang siswa berpikir menyeluruh atas pemahaman tentang jenis hasil alam dan manfaatnya bagi kehidupan, masyarakat di Indonesia.

SOAL 2 :

1. Honai adalah rumah adat yang berasal dari daerah
 - A. Maluku
 - B. Jawa Tengah
 - C. Bali
 - D. Papua





Unit Pembelajaran Karakteristik geografis dan pemanfaatan sumber daya alam Indonesia dalam lingkup nasional

Pembahasan :

Jawaban dari soal diatas adalah: D. Honai adalah bentuk rumah adat papua. Untuk pilihan yang lain yaitu sebagai berikut ;

- Rumah adat Maluku dinamakan Baileo
- Rumah adat Jawa Tengah dinamakan rumah Joglo
- Rumah adat Bali dinamakan Gapura Candi Bentar

Jika kita amati soal tersebut diatas mempunyai level kognitif tingkat 1 (L1) dan masuk dalam kategori soal mudah, kenapa begitu? berikut alsannya :

Soal diatas tidak menggunakan pengecoh yang berfungsi untuk sedikit memberikan rangsangan berpikir mendalam bagi siswa, walaupun secara penyediaan pilihan jawaban sudah cukup bervariasi dan dapat merangsang siswa berpikir menyeluruh atas pemahaman tentang jenis jenis rumah dan pengaruh geografis terhadap kehidupan dan budaya masyarakat di Indonesia.

Soal akan lebih menarik dan merangsang eksplorasi berpikir siswa jika disertai dengan gambar gambar yang disertai dengan penjelasannya. Sehingga siswa dapat langsung merasakan sensasi berpikir imajinatif secara kompleks terhadap budaya bentuk rumah di Indonesia.





B. Mengembangkan Soal HOTS

Berikut ini adalah contoh pengembangan soal mulai dari kisi kisi soal samapi pada penyusunan menggunakan kartu soal.

KISI-KISI




Jenis Sekolah : Sekolah Dasar (SD)
 Mata Pelajaran : IPS
 Jumlah Soal : 1
 Tahun Pelajaran :

| NO | Kompetensi yang Diuji | Lingkup Materi | Materi | Indikator Soal | No | Level Kognitif | Bentuk Soal |
|----|---|---|---|---|----|----------------|---------------|
| 1 | Mengidentifikasi karakteristik geografis Indonesia sebagai negara kepulauan/maritim dan agraris serta pengaruhnya terhadap kehidupan ekonomi, sosial, budaya, komunikasi, serta transportasi. | karakteristik geografis Indonesia sebagai negara kepulauan/maritim dan agraris serta pengaruhnya terhadap budaya. | Pakaian suku adat masyarakat di indonesia | Menentukan jenis baju adat suku bangsa di indonesia | 5 | L2 | Pilihan ganda |





Unit Pembelajaran
Karakteristik geografis
dan pemanfaatan sumber daya alam Indonesia
dalam lingkup nasional

| | | | | | |
|--|---|---|--|-----------------------------------|---|
|  <p>KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN KARTU SOAL Tahun Pelajaran 2018/2019</p> | | | | | |
| Jenis Sekolah : Sekolah Dasar Kelas : V Mata Pelajaran : IPS | Kurikulum : 2013 Bentuk Soal : Pilihan ganda Nama Penyusun : Guru SD | | | | |
| <p>KOMPETENSI DASAR Mengidentifikasi karakteristik geografis Indonesia sebagai negara kepulauan/maritim dan agraris serta pengaruhnya terhadap kehidupan ekonomi, sosial, budaya, komunikasi, serta transportasi.</p> | Buku Sumber : Buku guru | <table style="width: 100%; border: none;"> <tr> <td style="text-align: center; border: none;"><input type="checkbox"/> Pengetahuan/ Pemahaman</td> <td style="text-align: center; border: none;"><input type="checkbox"/> Aplikasi</td> <td style="text-align: center; border: none;"><input checked="" type="checkbox"/> Penalaran</td> </tr> </table> | <input type="checkbox"/> Pengetahuan/ Pemahaman | <input type="checkbox"/> Aplikasi | <input checked="" type="checkbox"/> Penalaran |
| <input type="checkbox"/> Pengetahuan/ Pemahaman | <input type="checkbox"/> Aplikasi | <input checked="" type="checkbox"/> Penalaran | | | |
| <p>LINGKUP MATERI karakteristik geografis Indonesia sebagai negara kepulauan/maritim dan agraris serta pengaruhnya terhadap budaya.</p> <p>MATERI Pakaian suku adat masyarakat di indonesia</p> | <div style="border: 1px solid black; padding: 5px; margin-bottom: 10px;">Nomor Soal 5</div> <div style="border: 1px solid black; padding: 5px; margin-top: 10px;">Kunci jawaban B</div> | <p style="text-align: center;">RUMUSAN BUTIR SOAL</p> <p>Pasangan nama, asal daerah dan gambar baju adat yang benar adalah?</p> <p>a. Pesa'an dari Jawa Timur</p> <div style="text-align: center;">  </div> <p>c. Bundo Kandung dari Sumatera Barat</p> <div style="text-align: center;">  </div> | | | |





| | | |
|---|---|--|
| | <p>b. Ulee balang dari Nangro Aceh Darussalam</p>  | <p>d. Bodo dari Sulawesi Selatan</p>  |
| <p>INDIKATOR SOAL</p> <p>Menentukan jenis baju adat suku bangsa di Indonesia</p> | | |





KESIMPULAN

Belajar diperlukan adanya aktivitas, sebab pada prinsipnya belajar adalah berbuat untuk mengubah tingkah laku, atau melakukan sesuatu kegiatan. Tidak ada belajar kalau tidak ada aktivitas, sehingga suatu pembelajaran akan lebih efektif jika dalam pembelajaran tersebut menyediakan kesempatan kepada siswa untuk belajar sendiri atau melakukan aktivitas sendiri.

Memberikan kesadaran belajar budaya bagi siswa harus dengan contoh yang diterapkan dari lingkungan terdekatnya, sebagai contoh penggunaan kain batik. Batik bisa menjadi sarana untuk lebih mendekatkan anak pada budaya bangsa karena batik relatif lebih dekat dengan keseharian kita. Terlebih saat ini banyak tersedia busana batik untuk anak, mulai dari seragam sekolah sampai pakaian untuk acara formal. Memperkenalkan busana batik pada si kecil memang bisa menumbuhkan rasa cinta mereka terhadap kekayaan budaya Indonesia.

Budaya diartikan sebagai hasil cipta, rasa, dan karsa manusia. Indonesia terkenal sebagai negara yang memiliki keragaman budaya bernilai tinggi. Identitas keragaman budaya di Indonesia terlihat melalui upacara tradisional, adat istiadat, rumah, pakaian, senjata, tari, alat musik, bahasa, lagu daerah dll.

Seiring karakteristik lingkungan alam, sosial dan budaya berdampak pada beragam pekerjaan dan kegiatan ekonomi yang dilakukan masyarakat Indonesia. keragaman kegiatan perekonomian dilihat dari pekerjaan masyarakat. Keragaman suku bangsa di Indonesia tersebar dari Sabang sampai Merauke. Setiap suku bangsa memiliki karakteristik yang berbeda jika dibandingkan dengan suku lainnya. Perbedaan setiap suku bangsa bisa dilihat dari ciri-cirinya seperti: perbedaan bahasa, logat, ciri fisik (warna kulit, rambut, raut wajah, bentuk muka, tubuh), dan adat istiadat (pakaian, makanan, senjata tradisional, kesenian) dll. Indonesia juga dikenal sebagai negara multietnis. Etnis adalah keterkaitan (ikatan) suatu kelompok dalam suatu wilayah karena kesamaan garis keturunan, adat istiadat, agama, bahasa, dan ciri biologisnya.





UMPAN BALIK

Unit ini disusun sesederhana mungkin agar dapat dimanfaatkan oleh guru dalam membantu proses belajar mengajar dikelas secara aktif dan kreatif. Tentunya unit ini masih bisa dikembangkan menjadi beberapa pembahasan sesuai dengan indikator kunci yang telah dipaparkan diatas secara mandiri dan lebih variatif. Contoh contoh yang ada dalam unit ini sebagai pemicu bagi guru untuk membuat aktivitas pembelajaran yang lain dan kompetensi yang sama sehingga pembelajaran di kelas menjadi tidak membosankan karena banyak menggunakan model pembelajaran .

Setelah bapak ibu guru membaca unit ini maka diharapkan untuk menerapkan unit ini dalam pembelajaran di kelas, selanjutnya guru di harapkan untuk mengembangkan dan membuat sendiri pembelajran yang terdiri dari unsur unsur yang ada pada unit ini. Mulai dari aplikasi didunia nyata, membahas soal soal ujian, menyusun aktifitas pembelajaran yang menyenangkan yang mengandung lembar kerja siswa yang menyenangkan pula, serta memberikan bahan bacaan atau referensi bagi siswa untuk menambah pengetahuannya.

Sebagai evaluator maka guru juga perlu mengembangkan soal soal HOTS bagi siswa dengan menggunakan kaedah penyusunan soal yang benar. Soal soal yang telah disusun bisa menjadi bank soal untuk dijadikan sebagai Soal Ujian bagi siswa diakhir semester atau diakhir tahun.



Unit Pembelajaran

Program Pengembangan
Keprofesian Berkelanjutan (PKB)
melalui Peningkatan
Kompetensi Pembelajaran (PKP)
Berbasis Zonasi

Mata Pelajaran

Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)

Karakteristik Geografis dan Pemanfaatan Sumber Daya Alam Indonesia dalam Lingkup Nasional



DIREKTORAT JENDERAL GURU DAN TENAGA KEPENDIDIKAN
KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
2019

Jalan Jenderal Sudirman, Gedung D Lantai 15, Senayan, Jakarta 10270
Telepon/Fax: (021) 5797 4130

www.gtk.kemdikbud.go.id



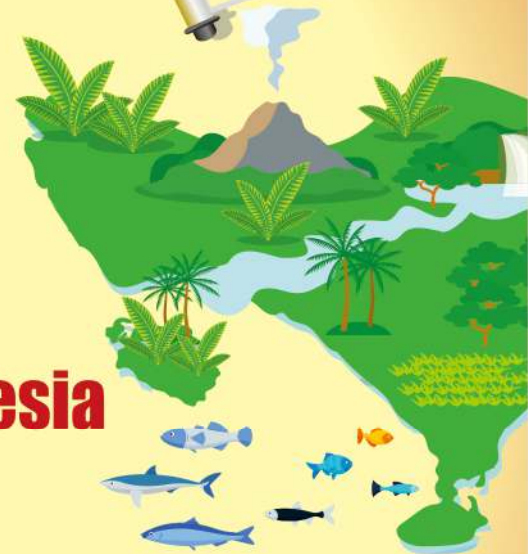
Unit Pembelajaran

Program Pengembangan
Keprofesian Berkelanjutan (PKB)
Melalui Peningkatan
Kompetensi Pembelajaran (PKP)
Berbasis Zonasi



Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)

Karakteristik Geografis Indonesia dan Pemanfaatan Sumber Daya Alam dalam Lingkup ASEAN



DIREKTORAT JENDERAL GURU DAN TENAGA KEPENDIDIKAN
KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
2019

Unit Pembelajaran

**PROGRAM PENGEMBANGAN KEPROFESIAN BERKELANJUTAN (PKB)
MELALUI PENINGKATAN KOMPETENSI PEMBELAJARAN (PKP)
BERBASIS ZONASI**

**MATA PELAJARAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL
SEKOLAH DASAR (SD)**

Karakteristik Geografis Indonesia dan pemanfaatan sumber daya alam dalam Lingkup ASEAN

Penulis:

Slamet Supriyadi, M.Ed

Penyunting:

Dr. Muhammad Muhajir, M.Pd

Desainer Grafis dan Ilustrator:

TIM Desain Grafis

Copyright © 2019

Direktorat Pembinaan Guru Pendidikan Dasar
Direktorat Jenderal Guru dan Tenaga Kependidikan
Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Dilarang mengopi sebagian atau keseluruhan isi buku ini untuk kepentingan komersial tanpa izin tertulis dari Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.



DAFTAR ISI

| | Hal |
|---|-----|
| DAFTAR ISI _____ | 61 |
| DAFTAR GAMBAR _____ | 62 |
| DAFTAR TABEL _____ | 62 |
| PENGANTAR _____ | 63 |
| KOMPETENSI DASAR _____ | 64 |
| A. Kompetensi Dasar dan Target Kompetensi _____ | 64 |
| B. Indikator Pencapaian Kompetensi _____ | 66 |
| APLIKASI DI DUNIA NYATA _____ | 69 |
| Ritual Panen yang Menakjubkan di Indonesia _____ | 69 |
| SOAL-SOAL US/ UN/USBN _____ | 73 |
| A. Soal Ujian Sekolah tahun 2018 di kota Malang _____ | 73 |
| BAHAN PEMBELAJARAN _____ | 74 |
| A. Aktivitas Pembelajaran _____ | 74 |
| B. Lembar Kerja Peserta Didik _____ | 81 |
| C. Bahan Bacaan _____ | 90 |
| PENGEMBANGAN PENILAIAN _____ | 119 |
| A. Pembahasan Soal-soal _____ | 119 |
| B. Mengembangkan Soal HOTS _____ | 120 |
| KESIMPULAN _____ | 123 |
| UMPAN BALIK _____ | 125 |





DAFTAR GAMBAR

| | Hal |
|---|------------|
| Gambar 1. Ritual Mappadendang masyarakat bugis _____ | 69 |
| Gambar 2. Ritual Seren Tahun Masyarakat Bugis _____ | 70 |
| Gambar 3. Ritual Naik Dango Masyarakat Dayak _____ | 71 |
| Gambar 4. Ritual Methik _____ | 72 |
| Gambar 5. Peta Indonesia Sebagai Negara Maritim _____ | 91 |
| Gambar 6. Zona Ekonomi Eksklusif _____ | 93 |
| Gambar 7. Peta Anggota ASEAN _____ | 113 |
| Gambar 8. Lambang ASEAN _____ | 114 |

DAFTAR TABEL

| | Hal |
|---|------------|
| Tabel 1. Data negara Indonesia _____ | 98 |
| Tabel 2. Data negara Brunei Darusalam _____ | 99 |
| Tabel 3. Data negara Malaysia _____ | 100 |
| Tabel 4. Data negara Singapura _____ | 102 |
| Tabel 5. Data negara Thailand _____ | 103 |
| Tabel 6. Data negara Filipina _____ | 104 |
| Tabel 7. Data negara Vietnam _____ | 106 |
| Tabel 8. Data negara Kamboja _____ | 107 |
| Tabel 9. Data negara Myanmar _____ | 108 |
| Tabel 10. Data negara Laos _____ | 109 |
| Tabel 11. Data negara Timor Leste _____ | 111 |





PENGANTAR

Unit ini memberikan bahasan dan contoh pembelajaran dalam sebuah kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan disekolah. Aktifitas ini melibatkan peserta didik dengan menggunakan model-model pembelajaran yang bervariasi dan mengacu pada Pembelajaran berorientasi HOTS, untuk mencapai keterampilan abad 21 dalam muatan pelajaran IPS SD kelas V dan VI. Unit ini mengandung bahan bacaan sesuai dengan kompetensi dasar yang ada pada tema yang dipilih dalam buku guru kurikulum 2013 yang sudah disesuaikan dengan permendikbud terkait. Adapun kompetensi yang akan dicapai adalah “Mengidentifikasi karakteristik geografis Indonesia sebagai negara kepulauan/maritim serta pengaruhnya terhadap kehidupan sosial-budaya” dan Mengidentifikasi karakteristik geografis Indonesia sebagai negara kepulauan/maritim terhadap kehidupan budaya di wilayah ASEAN”

Contoh latihan dan kasus yang disediakan dapat digunakan oleh guru sebagai referensi untuk mmemberikan pengayakan pembelajaran dikelas yang disertai juga cara melakukan penilaiannya. Unit ini berfungsi sebagai stimulan yang dapat memberikan rangsangan positif bagi guru untuk lebih kreatif dalam mengembangkan pembelajaran baik dari segi strategi, media, penilaian dan proses lain yang berorientasi High Order Thingking Skills. Dengan demikian hendaknya guru juga dapat memperkaya unit ini dengan membuat contoh contoh pembelajaran yang lain, sehingga bisa mendapatkan perbendaharaan proses pembelajaran dengan berorientasi HOTS yang bervariasi. hal ini tentunya dapat memberikan kontribusi positif kepada sesama guru untuk saling belajar.

Penyusun





KOMPETENSI DASAR

A. Kompetensi Dasar dan Target Kompetensi

Sub unit pembelajaran ini dikembangkan berdasarkan Kompetensi Dasar

Kelas V dan kelas VI:

| No | Kompetensi Dasar | Target KD | Kelas |
|------------------------|---|--|-----------|
| KD Pengetahuan | | | |
| 3.1 | Mengidentifikasi karakteristik geografis Indonesia sebagai negara kepulauan/maritim dan agraris serta pengaruhnya terhadap kehidupan ekonomi, sosial, budaya, komunikasi, serta transportasi. | <ul style="list-style-type: none"> • Mengidentifikasi karakteristik geografis Indonesia sebagai negara kepulauan/maritim dan agraris serta pengaruhnya terhadap kehidupan ekonomi • Mengidentifikasi karakteristik geografis Indonesia sebagai negara kepulauan/maritim dan agraris serta pengaruhnya terhadap kehidupan sosial-budaya • Mengidentifikasi karakteristik geografis Indonesia sebagai negara kepulauan/maritim dan agraris serta pengaruhnya terhadap komunikasi • Mengidentifikasi karakteristik geografis Indonesia sebagai negara kepulauan/maritim dan agraris serta pengaruhnya terhadap transportasi | V Lima |
| KD Keterampilan | | | |





Unit Pembelajaran
Karakteristik geografis
dan pemanfaatan sumber daya alam Indonesia
dalam lingkup ASEAN

| No | Kompetensi Dasar | Target KD | Kelas |
|------------------------|--|--|------------|
| 4.1 | Menyajikan hasil identifikasi karakteristik geografis Indonesia sebagai negara kepulauan/maritim dan agraris serta pengaruhnya terhadap kehidupan ekonomi, sosial, budaya, komunikasi, serta transportasi. | <ul style="list-style-type: none"> Menyajikan hasil identifikasi karakteristik geografis Indonesia sebagai negara kepulauan/maritim serta pengaruhnya terhadap kehidupan ekonomi, sosial, budaya, komunikasi, serta transportasi. Menyajikan hasil identifikasi karakteristik geografis Indonesia sebagai negara agraris serta pengaruhnya terhadap kehidupan ekonomi, sosial, budaya, komunikasi, serta transportasi. | |
| No | Kompetensi Dasar | Target KD | Kelas |
| KD Pengetahuan | | | |
| 3.1 | 3.1 Mengidentifikasi karakteristik geografis dan kehidupan sosial budaya, ekonomi, politik di wilayah ASEAN. | <ul style="list-style-type: none"> Mengidentifikasi karakteristik geografis dan kehidupan sosial budaya di wilayah ASEAN Mengidentifikasi karakteristik geografis dan kehidupan ekonomi di wilayah ASEAN Mengidentifikasi karakteristik geografis dan kehidupan politik di wilayah ASEAN | VI Enam |
| KD Keterampilan | | | |
| 4.1 | 4.1 Menyajikan hasil identifikasi karakteristik geografis dan kehidupan sosial budaya, ekonomi, dan politik di wilayah ASEAN. | <ul style="list-style-type: none"> Menyajikan hasil identifikasi karakteristik geografis dan kehidupan sosial budaya, ekonomi dan politik di wilayah ASEAN. | |





B. Indikator Pencapaian Kompetensi

Kelas V

| Indikator Pengetahuan | Indikator Keterampilan |
|--|--|
| <p>Indikator Pendukung</p> <p>3.1.1. Mengidentifikasi karakteristik geografis Indonesia sebagai negara kepulauan/maritim</p> <p>3.1.2. Mengidentifikasi karakteristik geografis Indonesia sebagai negara Agraris</p> <p>Indikator Kunci</p> <p>3.1.3. Mengidentifikasi karakteristik geografis Indonesia sebagai negara kepulauan/maritim serta pengaruhnya terhadap kehidupan ekonomi</p> <p>3.1.4. Mengidentifikasi karakteristik geografis Indonesia sebagai negara kepulauan/maritim serta pengaruhnya terhadap kehidupan sosial-budaya</p> <p>3.1.5. Mengidentifikasi karakteristik geografis Indonesia sebagai negara kepulauan/maritim serta pengaruhnya terhadap komunikasi</p> <p>3.1.6. Mengidentifikasi karakteristik geografis Indonesia sebagai negara kepulauan/maritim serta pengaruhnya terhadap transportasi</p> <p>3.1.7. Mengidentifikasi karakteristik geografis Indonesia sebagai negara agraris serta pengaruhnya terhadap kehidupan ekonomi</p> <p>3.1.8. Mengidentifikasi karakteristik geografis Indonesia sebagai negara agraris serta</p> | <p>Indikator Pendukung</p> <p>4.1.1. Mengumpulkan hasil indentifikasi karakteristik geografis Indonesia sebagai negara kepulauan/maritim</p> <p>4.1.2. Mengumpulkan hasil indentifikasi karakteristik geografis Indonesia sebagai negara Agraris</p> <p>Indikator Kunci</p> <p>4.1.3. Menyajikan hasil indentifikasi karakteristik geografis Indonesia sebagai negara kepulauan/maritim serta pengaruhnya terhadap kehidupan ekonomi</p> <p>4.1.4. Menyajikan hasil indentifikasi karakteristik geografis Indonesia sebagai negara kepulauan/maritim serta pengaruhnya terhadap kehidupan sosial-budaya</p> <p>4.1.5. Menyajikan hasil indentifikasi karakteristik geografis Indonesia sebagai negara kepulauan/maritim serta pengaruhnya terhadap komunikasi</p> <p>4.1.6. Menyajikan hasil indentifikasi karakteristik geografis Indonesia sebagai negara kepulauan/maritim serta pengaruhnya terhadap transportasi</p> <p>4.1.7. Menyajikan hasil indentifikasi karakteristik geografis Indonesia sebagai negara agraris serta pengaruhnya terhadap kehidupan ekonomi</p> <p>4.1.8. Menyajikan hasil indentifikasi karakteristik geografis Indonesia sebagai negara agraris serta</p> |





Unit Pembelajaran
Karakteristik geografis
dan pemanfaatan sumber daya alam Indonesia
dalam lingkup ASEAN

| | |
|--|---|
| <p>pengaruhnya terhadap kehidupan sosial-budaya</p> <p>3.1.9. Mengidentifikasi karakteristik geografis Indonesia sebagai negara agraris serta pengaruhnya terhadap komunikasi</p> <p>3.1.10. Mengidentifikasi karakteristik geografis Indonesia sebagai negara agraris serta pengaruhnya terhadap transportasi</p> <p>Indikator Pengayaan</p> <p>3.1.11. Menganalisis karakteristik geografis Indonesia sebagai negara kepulauan/maritim dan agraris serta pengaruhnya terhadap kehidupan ekonomi, sosial, budaya, komunikasi, serta transportasi</p> | <p>pengaruhnya terhadap kehidupan sosial-budaya</p> <p>4.1.9. Menyajikan hasil indentifikasi karakteristik geografis Indonesia sebagai negara agraris serta pengaruhnya terhadap komunikasi</p> <p>4.1.10. Menyajikan hasil indentifikasi karakteristik geografis Indonesia sebagai negara agraris serta pengaruhnya terhadap transportasi</p> <p>Indikator Pengayaan</p> <p>4.1.11. Menyajikan hasil analisis karakteristik geografis Indonesia sebagai negara kepulauan/maritim dan agraris serta pengaruhnya terhadap kehidupan ekonomi, sosial, budaya, komunikasi, serta transportasi</p> |
|--|---|

Kelas VI

| Indikator Pengetahuan | Indikator Keterampilan |
|--|--|
| <p>Indikator Pendukung</p> <p>3.1.1 Mengidentifikasi kondisi geografis Indonesia sebagai negara kepulauan/maritim.</p> <p>3.1.2. Mengidentifikasi kondisi geografis Indonesia sebagai negara agraris.</p> <p>Indikator Kunci</p> <p>3.1.3. Mengidentifikasi karakteristik geografis Indonesia sebagai negara kepulauan/maritim terhadap kehidupan ekonomi di wilayah ASEAN.</p> <p>3.1.4. Mengidentifikasi karakteristik geografis Indonesia sebagai</p> | <p>Indikator Pendukung</p> <p>4.1.1. Mengumpulkan hasil identifikasi karakteristik geografis Indonesia sebagai negara kepulauan/ maritim.</p> <p>4.1.2. Mengumpulkan hasil identifikasi karakteristik geografis Indonesia sebagai negara agraris.</p> <p>Indikator Kunci</p> <p>4.1.3. Menyajikan hasil indentifikasi karakteristik geografis Indonesia sebagai negara kepulauan/maritim terhadap kehidupan ekonomi di wilayah ASEAN.</p> <p>4.1.4. Menyajikan hasil indentifikasi karakteristik geografis Indonesia</p> |





| | |
|---|---|
| <p>negara agraris terhadap kehidupan ekonomi di wilayah ASEAN.</p> <p>3.1.5. Mengidentifikasi karakteristik geografis Indonesia sebagai negara kepulauan/maritim terhadap kehidupan sosial di wilayah ASEAN.</p> <p>3.1.6. Mengidentifikasi karakteristik geografis Indonesia sebagai negara agraris terhadap kehidupan sosial di wilayah ASEAN.</p> <p>3.1.7. Mengidentifikasi karakteristik geografis Indonesia sebagai negara kepulauan/maritim terhadap kehidupan budaya di wilayah ASEAN.</p> <p>3.1.8. Mengidentifikasi karakteristik geografis Indonesia sebagai negara agraris terhadap kehidupan budaya di wilayah ASEAN.</p> <p>Indikator Pengayaan</p> <p>3.1.9. Menganalisis pengaruh karakteristik geografis Indonesia sebagai negara agraris terhadap kehidupan politik, ekonomi dan sosial budaya di wilayah ASEAN.</p> | <p>4.1.5. sebagai negara agraris terhadap kehidupan ekonomi di wilayah ASEAN.</p> <p>4.1.6. Menyajikan hasil indentifikasi karakteristik geografis Indonesia sebagai negara kepulauan/maritim terhadap kehidupan sosial di wilayah ASEAN.</p> <p>4.1.7. Menyajikan hasil indentifikasi karakteristik geografis Indonesia sebagai negara agraris terhadap kehidupan sosial di wilayah ASEAN.</p> <p>4.1.8. Menyajikan hasil indentifikasi karakteristik geografis Indonesia sebagai negara kepulauan/maritim terhadap kehidupan budaya di wilayah ASEAN.</p> <p>4.1.9. Menyajikan hasil indentifikasi karakteristik geografis Indonesia sebagai negara agraris terhadap kehidupan budaya di wilayah ASEAN.</p> <p>Indikator Pengayaan</p> <p>4.1.12. Meyajikan hasil analisis pengaruh karakteristik geografis Indonesia sebagai negara agraris terhadap kehidupan politik, ekonomi dan sosial budaya di wilayah ASEAN.</p> |
|---|---|





APLIKASI DI DUNIA NYATA

Ritual Panen yang Menakjubkan di Indonesia

Setiap tahun, semua petani yang ada di Indonesia selalu mengharapkan panen yang sangat besar. Panen besar ini adalah simbol jerih payah selama berbulan-bulan bekerja di sawah dan terkena terik matahari yang panas. Akhirnya ketika panen raya terjadi, petani akan menyambutnya dengan sangat suka cita. Bahkan beberapa kelompok masyarakat ada di Indonesia sampai melakukan sebuah ritual. Ritual panen biasanya dilakukan sesudah panen yang sangat besar dilakukan. Petani akan merancang sebuah upacara persembahan sebagai wujud suka cita kepada penguasa. Berikut 4 contoh ritual panen di Indonesia berdasarkan letak geografis daerahnya.


Mappadendang – Masyarakat Bugis

Mappadendang adalah sebuah ritual merayakan panen yang dilakukan oleh Suku Bugis di Sulawesi Selatan. Ritual ini dilakukan dengan menumbuk gabah pada lesung menggunakan kayu atau bambu. Ritual ini dilakukan untuk menyucikan gabah hingga akhirnya menjadi beras dan bisa dikonsumsi oleh masyarakat.



Gambar 1. Ritual Mappadendang masyarakat bugis
Sumber : <https://www.boombastis.com/ritual-panen-raya/69128>





Tabuhan yang keluar dari pukulan bambu ke lesung akan menimbulkan bunyi yang cukup indah. Dari bunyi-bunyian ini, sekelompok pria akan mulai melakukan pertunjukkan seperti tari-tarian dan nyanyian yang berisi banyak sekali rasa syukur kepada sang pencipta yang memberikan banyak rezeki. Oh ya, ada satu lagi yang unik dari meppadendeng, kaum muda biasanya suka mencari jodoh pada event yang sangat ditunggu-tunggu ini.

Seren Taun – Masyarakat Sunda

Seren Taun adalah salah satu ritual panen yang setiap tahun dilakukan oleh Masyarakat Sunda dari zaman dahulu. Ritual ini adalah simbol dari rasa terima kasih yang diberikan Masyarakat Sunda kepada Tuhan. Mereka akan menyerahkan beberapa bagian padi kepada ketua adat untuk disimpan di dalam lumbung yang dalam Bahasa Sunda sering disebut dengan leuit.



Gambar 2. Ritual Seren Tahun Masyarakat Bugis
Sumber : <https://www.boombastis.com/ritual-panen-roya/69128>

Acara seren taun biasanya diawali dengan pengambilan air di sumber yang dikeramatkan. Selanjutnya air itu akan dicipratkan ke semua orang ketika melakukan penjemputan padi. Setelah prosesi ini selesai, penduduk akan melakukan pertunjukan kolosal seperti tari buyung, angklung baduy, dan angklung buncis. Penutup acara ini ada doa yang dibacakan dengan khidmat.



Unit Pembelajaran Karakteristik geografis dan pemanfaatan sumber daya alam Indonesia dalam lingkup ASEAN

Naik Dango – Masyarakat Dayak

Naik Dango adalah ritual pasca panen yang banyak dilakukan oleh Masyarakat Dayak terutama Dayak Kanayatn. Setiap tahun, para pemuka desa akan berkumpul dan mendiskusikan acara naik dango yang merupakan wujud syukur kepada Nek Jubata atau Sang Pencipta atas hasil panen yang sangat melimpah. Secara prinsip, Naik Dango sama seperti Seren Taun. Penduduk akan menyerahkan padi yang masih dalam tangkai kepada para petinggi adat dan dimasukkan ke lumbung (dango). Dalam ritual ini, penduduk akan melakukan banyak sekali pertunjukan seperti tarian, nyanyian, hingga acara makan bersama sebagai wujud rasa syukur yang tak habis-habis kepada Sang Pencipta yang memberi keberkahan.



Gambar 3. Ritual Naik Dango Masyarakat Dayak
Sumber : <https://www.boombastis.com/ritual-panen-roya/69128>

Methik – Masyarakat Jawa

Ada dua tradisi Masyarakat Jawa yang dilakukan ketika panen. Biasanya di beberapa daerah Jawa Timur melakukan methik sebelum panen datang. Saat padi mulai menguning, pemilik sawah akan mengadakan selamatan di tengah sawah. Mereka akan memanjatkan doa-doa dan berharap sawah akan terus dijaga hingga akhirnya panen yang sangat besar akan datang.





Gambar 4. Ritual Methik

Sumber : <https://www.boombastis.com/ritual-panen-raya/69128>

Tradisi kedua dilakukan setelah panen yang sangat besar tiba. Masyarakat akan berbondong-bondong melakukan ritual di tengah lapangan atau jalan-jalan. Dengan memakai pakaian Adat Jawa, mereka berkeliling sambil melakukan pertunjukan. Puncaknya adalah memasukkan pada ke dalam lumbung dan memanjatkan doa.

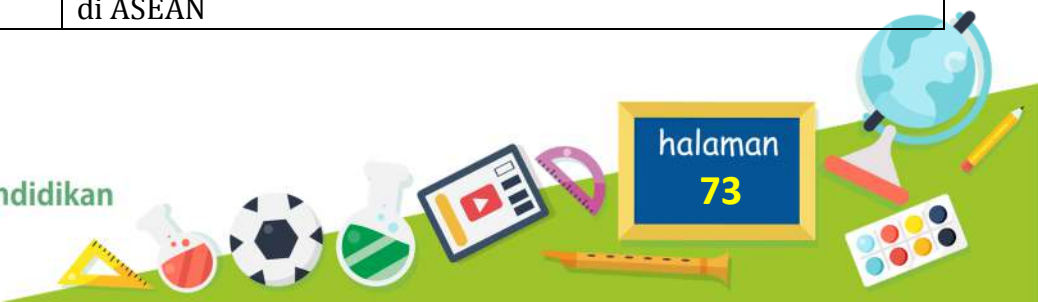


SOAL-SOAL US/ UN/USBN

A. Soal Ujian Sekolah tahun 2018 di kota Malang

Berikut adalah salah satu soal Ujian Sekolah untuk Sekolah Dasar dan Madrasah Ibtidaiyah di dinas pendidikan kota Malang tahun ajaran 2017/2018 yang dilaksanakan pada hari selasa 24 April 2018.

| No. | Soal |
|------------------------|---|
| 1 | 29. Indonesia terletak di antara dua benua dan dua samudra. Berikut ini yang bukan pengeruh letak geografis bangsa indonesia terhadap kehidupan sosial budaya bangsa Indonesia adalah ... A. banyak memiliki mitra kerja sama B. banyak variasi mata pencaharian penduduk C. Indonesia banyak dipengaruhi oleh budaya asing D. terjalin persahabatan antar negara negara asean. |
| Identifikasi | |
| Level Kognitif | : L3 |
| IPK yang bersesuaian | : 3.1.7 Menganalisis pengaruh karakteristik geografis Indonesia sebagai negara kepulauan/maritim terhadap kehidupan sosial. |
| Disajikan | : Letak geografis Indonesia diantara dua benua dan dua samudra |
| Ditanyakan | : Pengaruh terhadap kehidupan sosial budaya masyarakat indonesia diantara negara negara lain |
| Materi yang dibutuhkan | : karakteristik geografis Indonesia sebagai negara kepulauan/maritim terhadap kehidupan Sosial dsan budaya di ASEAN |





BAHAN PEMBELAJARAN

A. Aktivitas Pembelajaran

Kompetensi

Mengidentifikasi karakteristik geografis dan kehidupan sosial budaya, ekonomi, politik di wilayah ASEAN

Indonesia adalah negara kepulauan dan agraris, beberapa daerah terpisahkan oleh lautan, kehidupan sosial masyarakat Indonesia tentunya menjadi sangat beragam keberagaman inilah yang perlu kita ketahui bersama dan menjadikan sebuah kebanggaan menjadi rakyat Indonesia.

Contoh Aktivitas 1. belajar dengan menggunakan Model Discovery

Learning.

| Tahap Pembelajaran | Kegiatan Pembelajaran |
|--------------------|---|
| Apersepsi | <ul style="list-style-type: none">- Peserta didik membaca buku nonteks +_ 10 menit.- Guru mengaitkan materi dengan pengalaman peserta didik atau dengan pembelajaran sebelumnya. Pertanyaan sederhana yang disampaikan guru kepada peserta didik:<ul style="list-style-type: none">✓ Bagaimana letak geografis Indonesia?✓ Mengapa orang yang tinggal di pantai sebagian besar bekerja sebagai nelayan? |







Unit Pembelajaran
Karakteristik geografis
dan pemanfaatan sumber daya alam Indonesia
dalam lingkup ASEAN

| Tahap Pembelajaran | Kegiatan Pembelajaran |
|--|---|
| | <p>Jawaban yang diharapkan :</p> <ul style="list-style-type: none"> ✓ Indonesia terletak di antara dua benua, yaitu benua Asia dan Australia. Indonesia juga terletak di antara 2 samudera, yaitu Samudera Pasifik dan Samudera Hindia. ✓ Karena laut merupakan sumber penghasilan untuk melakukan kegiatan ekonomi <p>- Mengingat kembali materi prasyarat (kondisi geografis Indonesia sebagai negara maritim, kondisi geografis Indonesia sebagai negara agraris, definisi manfaat persatuan dan kesatuan untuk membangun kerukunan)</p> <div style="border: 1px solid black; padding: 5px;"> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Indonesia disebut sebagai negara maritim karena wilayah lautnya lebih luas daripada daratan dan terdiri pulau-pulau. Pulau satu dengan pulau lainnya dihubungkan oleh laut. ➤ Indonesia disebut sebagai negara agraris karena sebagian besar penduduknya bermata pencaharian sebagai petani. Lahan Indonesia yang subur sangat mendukung kegiatan tersebut. ➤ Dengan wilayah Indonesia yang terpisah-pisah oleh laut, menjadikan Indonesia memiliki kemajemukan dan kebhinekaan sehingga terjalin rasa persatuan dan kesatuan untuk membangun kerukunan. </div> |
| Motivasi | <ul style="list-style-type: none"> - Peserta didik melakukan ice breaking sesuai arahan guru yang bisa memotivasi semangat belajar siswa. Terutama yang berhubungan dengan materi yang akan dipelajari yaitu kehidupan Sosial masyarakat Indonesia. - Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan penilaian. |
| Model Discovery learning | |
| <i>Stimulation</i> (pemberian rangsangan) | <ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik berhitung dari 1 sampai 4 secara berurutan. Setelah angka 4, kembali hitungan ke angka 1. Begitu seterusnya sampai seluruh peserta didik menyebutkan satu bilangan. |







| Tahap Pembelajaran | Kegiatan Pembelajaran |
|--------------------|---|
| | <ol style="list-style-type: none">2. Peserta didik membentuk kelompok belajar berdasarkan kesamaan angka yang disebutkan. Setiap kelompok membentuk lingkaran kecil.3. Satu kelompok mendapat gambar yang baliknya terdapat teks eksposisi sesuai dengan gambar sebanyak anggota kelompok.4. Peserta didik menempelkan 1 gambar yang dibaliknya terdapat teks eksposisi yang dibawahnya di punggung temannya pada kelompok lain.5. Guru memberikan gambar yang berbeda di setiap kelompok belajar. Tersedia 4 gambar, yaitu : <div data-bbox="632 891 1241 1218"></div> <p data-bbox="730 1234 1142 1263">Kegiatan Ekspor Impor melalui laut</p> <div data-bbox="632 1335 1241 1662"></div> <p data-bbox="767 1680 1106 1709">Nelayan melaut mencari ikan</p> |





Unit Pembelajaran
Karakteristik geografis
dan pemanfaatan sumber daya alam Indonesia
dalam lingkup ASEAN

| Tahap Pembelajaran | Kegiatan Pembelajaran |
|--|---|
| | <div style="text-align: center;">  <p>Petani menanam padi di sawah</p> </div> <div style="text-align: center; margin-top: 20px;">  <p>Petani memanen kopi di ladang</p> </div> <ol style="list-style-type: none"> 6. Peserta didik mengamati gambar yang ditempel di punggung temannya. 7. Peserta didik membaca teks eksposisi yang ada di balik gambar yang ditempel pada punggung temannya. 8. Sikap dan keterampilan peserta didik dinilai Guru melalui pengamatan. |
| <p><i>Statement</i> (identifikasi masalah)</p> | <ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik menentukan karakteristik geografis Indonesia sebagai negara kepulauan/maritim dan agraris terhadap kehidupan sosial dengan membuat 10 kalimat tanya menggunakan kata tanya operasional. 2. Setiap peserta didik melakukan diskusi dengan peserta lain dalam satu kelompok mengenai karakteristik geografis Indonesia terhadap kehidupan sosial dan budaya. |





| Tahap Pembelajaran | Kegiatan Pembelajaran |
|--|--|
| | <ol style="list-style-type: none"> 3. Dari ide atau gagasan yang disampaikan oleh setiap anggota kelompok dicatat dan didiskusikan kembali untuk mendapat kesepakatan kelompok. 4. Peserta didik menuliskan hasil jawaban pada LKS. 5. Peserta didik menentukan karakteristik geografis Indonesia sebagai negara kepulauan/maritim dan agraris terhadap kehidupan sosial dan budaya dengan membuat pertanyaan menggunakan kata tanya operasional. 6. Setiap peserta didik melakukan diskusi dengan peserta lain dalam satu kelompok mengenai karakteristik geografis Indonesia terhadap kehidupan sosial dan budaya. 7. Dari ide atau gagasan yang disampaikan oleh setiap anggota kelompok dicatat dan didiskusikan kembali untuk mendapat kesepakatan kelompok. 8. Peserta didik menuliskan hasil jawaban pada LKS. 9. Peserta didik menuliskan hasil diskusi pada LK. |
| <p><i>Data collection</i> (pengumpulan data)</p> | <ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik mencari informasi yang berkaitan dengan gambar yang didapat. 2. Peserta didik menggunakan sumber belajar: perpustakaan, internet, koran, dan buku penunjang untuk menggali informasi sebanyak mungkin. 3. Peserta didik membaca bahan ajar yang diberikan oleh guru. 4. Peserta didik menjawab pertanyaan yang ada di bahan ajar. Bahan ajar dapat digunakan sebagai referensi oleh peserta didik. 5. Peserta didik kembali mendiskusikan dari gagasan yang disampaikan oleh setiap peserta didik dalam kelompok tersebut. 6. Peserta didik menuliskan hasil jawaban pada LKS 7. Peserta didik berkonsultasi dengan guru jika mendapatkan hal yang kurang jelas 8. Ketua kelompok menggabungkan dan menyusun jawaban hasil kerja anggotanya 9. Guru melakukan pengamatan untuk menilai sikap dan keterampilan peserta didik |





Unit Pembelajaran
Karakteristik geografis
dan pemanfaatan sumber daya alam Indonesia
dalam lingkup ASEAN

| Tahap Pembelajaran | Kegiatan Pembelajaran |
|---|---|
| <i>Data processing</i> (pengolahan Data) | <ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik mendiskusikan LK dari teks eksposisi yang disajikan. 2. Peserta didik berkolaborasi dan berkomunikasi untuk bertukar pendapat, argumentasi, dan ide terhadap jawaban yang telah didapatkan secara mandiri di kelompoknya masing-masing. 3. Guru melakukan pengamatan untuk menilai sikap dan keterampilan peserta didik |
| <i>Verification</i> (pembuktian) | <ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik menganalisis pengaruh karakteristik geografis sebagai negara agraris terhadap kehidupan Ekonomi dari hasil diskusi kelompok tentang gambar dan teks. 2. Peserta didik menganalisis pengaruh karakteristik geografis sebagai negara agraris terhadap kehidupan sosial dari hasil diskusi kelompok tentang gambar dan teks. 3. Peserta didik menganalisis pengaruh karakteristik geografis sebagai negara agraris terhadap kehidupan budaya dari hasil diskusi kelompok tentang gambar dan teks. 4. Peserta didik mengkonsultasikan hasil diskusi kelompok dengan guru. 5. Peserta didik memperbaiki hasil jawaban yang masih kurang tepat. 6. Peserta didik menyajikan teks tentang kondisi geografis dan pengaruhnya terhadap kehidupan Ekonomi, Sosial dan Busaya, ke dalam tulisan dengan bahasa sendiri. |
| <i>Generalization</i> (menarik kesimpulan) | <ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik menarik kesimpulan atas jawaban dari daftar pertanyaan yang diperoleh. 2. Peserta didik menunjukkan pengaruh karakteristik geografis Indonesia sebagai negara kepulauan/maritim dan agraris terhadap kehidupan Ekonomi melalui presentasi. 3. Peserta didik menunjukkan pengaruh karakteristik geografis Indonesia sebagai negara kepulauan/maritim dan agraris terhadap kehidupan sosial melalui presentasi. |





| Tahap Pembelajaran | Kegiatan Pembelajaran |
|--------------------|--|
| | <ol style="list-style-type: none">4. Peserta didik menunjukkan pengaruh karakteristik geografis Indonesia sebagai negara kepulauan/maritim dan agraris terhadap budaya melalui presentasi.5. Peserta didik menyajikan hasil penggalian tentang manfaat persatuan dan kesatuan untuk membangun kerukunan melalui presentasi.6. Guru memberikan apresiasi terhadap hasil presentasi peserta didik.7. Peserta didik dengan bimbingan guru menyimpulkan materi pembelajaran |





B. Lembar Kerja Peserta Didik

Contoh 1. Lembar Kerja yang dikerjakan Peserta didik.

Nama :

Kelas :

Hari, Tanggal :

Materi Pokok :

| Tahap Pembelajaran | Kegiatan Pembelajaran |
|--|--|
| <p><i>Stimulation</i> (pemberian rangsangan)</p> | <p>1. Amatilah gambar berikut jika menemui kesulitan mintalah gurumu untuk menjelaskan.</p> <div style="text-align: center;">  <p>Kegiatan Ekspor Impor melalui laut</p>  <p>Nelayan melaut mencari ikan</p> </div> |





| Tahap Pembelajaran | Kegiatan Pembelajaran |
|---|--|
| | <div data-bbox="620 394 1230 757" data-label="Image"> </div> <p data-bbox="746 779 1102 808" style="text-align: center;">Petani menanam padi di sawah</p> <div data-bbox="620 846 1230 1256" data-label="Image"> </div> <p data-bbox="746 1279 1102 1308" style="text-align: center;">Petani memanen kopi di ladang</p> <ol style="list-style-type: none"> <li data-bbox="552 1350 1222 1379">2. Gambar nomor berapakah yang didapat kelompokmu? <li data-bbox="552 1386 1310 1700">3. Dari masing masing gambar tersebut, diskusikan bersama kelompok: <ol style="list-style-type: none"> <li data-bbox="600 1458 1222 1487">a. Pernahkah kamu melihat pemandangan tersebut? <li data-bbox="600 1494 1289 1523">b. Apa saja faktor yang mereka malakukan aktifitas diatas? <li data-bbox="600 1529 1310 1597">c. Dinama sajakah kegiatan sosial seperti digambar tersebut bisa terjadi? <li data-bbox="600 1603 1278 1700">d. Dapatkah kalian mencari contoh gambar kegiatan yang sejenis dengan gambar tersebut dan memberikan penjelasannya? |
| <p data-bbox="256 1711 472 1809"><i>Problem statemen</i> (identifikasi masalah)</p> | <p data-bbox="504 1711 1334 1845">Dari gambar di atas, jika dikaitkan dengan karakteristik geografis Indonesia sebagai negara kepulauan/maritim dan agraris terhadap kehidupan Sosial, Ekonomi dan Budaya, Buatlah beberapa pertanyaan menggunakan kata tanya operasional!</p> <p data-bbox="504 1852 1102 1881">Contoh Daftar Pertanyaan yang telah teridentifikasi:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li data-bbox="504 1888 1142 1917">1. Apakah kegiatan atau peristiwa yang terjadi di atas? <li data-bbox="504 1924 1206 1953">2. Apa saja yang memengaruhi kegiatan masyarakat di atas? |





Unit Pembelajaran
Karakteristik geografis
dan pemanfaatan sumber daya alam Indonesia
dalam lingkup ASEAN

| Tahap Pembelajaran | Kegiatan Pembelajaran |
|--|---|
| | <ol style="list-style-type: none"> 3. Apakah hubungan kondisi geografis Indonesia terhadap kegiatan tersebut? 4. Mengapa mereka harus melakukan kegiatan itu? 5. Bagaimana pengaruhnya terhadap kehidupan sosial masyarakat setempat? 6. Bagaimana pengaruhnya terhadap kehidupan ekonomi masyarakat setempat? 7. Bagaimana pengaruhnya terhadap kehidupan budaya masyarakat setempat? 8. Termasuk kategori yang manakah daerah dimana kamu tinggal? 9. Mengapa di daerahmu termasuk dalam kategori tersebut ? coba uraikan dan jelaskan. <p>Diskusilah dengan teman di kelompokmu untuk menyusun rencana atau cara mencari jawaban atas pertanyaan-pertanyaan di atas!</p> <p>Contoh Rencana kerja:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Menentukan sumber belajar (buku, koran, internet, dll) 2. Membaca uraian materi pelajaran 3. Menggali informasi melalui perpustakaan. 4. Bertanya kepada guru atau tenaga kependidikan di lingkungan sekolah 5. Menuliskan ringkasan hasil membaca |
| <i>Data collection</i> (pengumpulan data) | <p>Jawaban Pertanyaan:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Apakah kegiatan atau peristiwa yang terjadi di atas ? 2. Apa saja yang memengaruhi terjadinya kegiatan di atas? 3. Apakah hubungan kondisi geografis Indonesia terhadap peristiwa tersebut? 4. Mengapa mereka harus melakukan kegiatan itu? 5. Bagaimana pengaruhnya terhadap kehidupan sosial masyarakat setempat? |





| Tahap Pembelajaran | Kegiatan Pembelajaran |
|---|--|
| | <p>.....</p> <p>.....</p> <p>6. Bagaimana pengaruhnya terhadap kehidupan Ekonomi masyarakat setempat?</p> <p>.....</p> <p>.....</p> <p>7. Bagaimana pengaruhnya terhadap kehidupan Budaya masyarakat setempat?</p> <p>.....</p> <p>.....</p> <p>8. Termasuk kategori yang manakah daerah dimana kamu tinggal?</p> <p>.....</p> <p>9. Mengapa di daerahmu termasuk dalam kategori tersebut ? coba uraikan dan jelaskan.</p> <p>.....</p> <p>Dst....</p> |
| <i>Data processing</i> (pengolahan Data) | Catatan hasil diskusi: |
| <i>Verification</i> (pembuktian) | Catatan hasil ferivikasi: |





**Unit Pembelajaran
Karakteristik geografis
dan pemanfaatan sumber daya alam Indonesia
dalam lingkup ASEAN**

| Tahap Pembelajaran | Kegiatan Pembelajaran |
|--|--|
| | |
| <i>Generalization (menarik kesimpulan)</i> | <i>Kesimpulan:</i> |

Contoh Teknik Penilaian Aktivitas 1

Penilaian Kompetensi Keterampilan

Untuk memberi penilaian pada kompetensi keterampilan pada model Discovery Learning ini , guru dapat menilai hasil kerja pada Lembar Kerja yang dibuat oleh masing-masing kelompok dengan menggunakan skala dan rubrik dibawah ini.

Skala penilaian

| No. | Aspek | Skor | | | |
|-----|----------------------|------|---|---|---|
| | | 1 | 2 | 3 | 4 |
| 1. | Rencana Kerja | | | | |
| 2. | Perumusan kesimpulan | | | | |

Catatan: untuk menentukan skor yang diperoleh, merujuk pada rubrik berikut ini.





Rubrik penilaian

| No. | Aspek | Skor | | | |
|-----|-----------------------------|--|--|--|---|
| | | 1 | 2 | 3 | 4 |
| 1. | Rencana Kerja | <p>Jika kelompok hanya Menentukan sumber belajar (buku, koran, internet, dll)</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Membaca uraian materi pelajaran 2. Menggali informasi melalui perpustakaan. 3. Bertanya kepada guru atau tenaga kependidikan di lingkungan sekolah 4. Menuliskan ringkasan hasil membaca | <p>Jika kelompok Menentukan sumber belajar (buku, koran, internet,) dan Menggali informasi melalui perpustakaan</p> | <p>Jika kelompok Menentukan sumber belajar (buku, koran, internet,), Menggali informasi melalui perpustakaan dan Bertanya kepada guru atau tenaga kependidikan di lingkungan sekolah</p> | <p>Jika kelompok Menentukan sumber belajar (buku, koran, internet,), Menggali informasi melalui perpustakaan , Bertanya kepada guru atau tenaga kependidikan di lingkungan sekolah dan Menuliskan ringkasan hasil membaca</p> |
| 2. | Perumusan Kesimpulan | <p>Jika kelompok hanya mengemukakan satu dari tiga pengaruh Geografis di Indonesia terhadap kehidupan (Ekonomi, Sosial, dan Budaya) misalnya hanya pengaruh kepada kehidupan Ekonomi saja.</p> | <p>Jika kelompok hanya mengemukakan dua dari tiga pengaruh Geografis di Indonesia terhadap kehidupan (Ekonomi, Sosial, dan Budaya) misalnya hanya pengaruh kepada kehidupan Ekonomi dan budaya saja.</p> | <p>Jika kelompok hanya mengemukakan tiga pengaruh Geografis di Indonesia terhadap kehidupan (Ekonomi, Sosial, dan Budaya)</p> | <p>Jika kelompok hanya mengemukakan tiga pengaruh Geografis di Indonesia terhadap kehidupan (Ekonomi, Sosial, dan Budaya) dan di tambahkan penjelasan lain yang komprehensif dan menarik sesuai fakta.</p> |





Contoh aktivitas belajar 2. Lembar Kerja yang dikerjakan Peserta didik.

Sebagai negara agraris, Indonesia menghasilkan berbagai produk hasil pertanian dan perkebunan yang tidak hanya digunakan untuk mencukupi kebutuhan hidup rakyat Indonesia, tetapi juga banyak yang dikirim ke mancanegara (ekspor). Hal ini selain membanggakan juga dapat meningkatkan taraf hidup penduduk di Indonesia.

Aktivitas pembelajaran yang bisa dilakukan guru untuk membelajarkan materi ini antara lain sebagai berikut.

- 1) Guru memberikan penjelasan dan stimulasi pembelajaran yang merangsang peserta didik untuk bersemangat dalam mengikuti materi di kelas.
- 2) Kondisikan peserta didik untuk berkelompok, setiap kelompok terdiri dari 4-5 orang.
- 3) Peserta didik diberi bahan bacaan tentang karakteristik geografis Indonesia sebagai negara agraris.
- 4) Dalam kelompok, peserta didik berdiskusi mengidentifikasi hasil unggulan pertanian dan perkebunan dari Indonesia.
- 5) Peserta didik diberi tabel seperti di bawah untuk mengisi sesuai dengan hasil diskusi.
- 6) Peserta didik diminta untuk mempresentasikan hasil diskusinya di depan kelas.
- 7) Peserta didik dari kelompok lain mengamati dan memberikan pendapat terhadap hasil presentasi yang telah dilakukan. Pada saat kegiatan ini guru bertindak sebagai moderator yang bisa menghidupkan situasi diskusi sekaligus dapat memberikan penguatan terhadap setiap pendapat peserta didik yang dianggap bermanfaat untuk hasil belajarnya.





| No | Hasil Pertanian/ Perkebunan | Daerah penghasil di Indonesia. | Manfaat hasil pertanian / perkebunan. | Apakah hasil pertanian / perkebunan tersebut di expor? | | Negara tujuan ekspor |
|-----|--------------------------------|--|---|--|-------|------------------------------------|
| | | | | YA | Tidak | |
| 1 | Biji Kakao | Jawa, Palu, Aceh Sumatra Utara, Bengkulu | Sebagai bahan baku membuat coklat dn masakan. | ya | | Amerika, Singapura, Belanda, |
| 2 | | | | | | |
| 3 | | | | | | |
| 4 | | | | | | |
| 5 | | | | | | |
| 6 | | | | | | |
| 7 | | | | | | |
| 8 | | | | | | |
| 9 | | | | | | |
| 10 | | | | | | |
| dst | | | | | | |

Teknik penilaian aktivitas belajar 2 dan rubriknya

Untuk latihan 1 ini guru mempersiapkan tabel penilaian atau rubrik yang bisa memberikan pengukuran kompetensi dan reward secara psikologis kepada peserta didik, guru bisa berimprovisasi dengan metode penilaiannya, misalnya memberikan reward berupa hadiah yang mendidik sebagai penyemangat agar peserta didik terus tertarik untuk belajar bermakna dengan ranah HOTS. Berikut





**Unit Pembelajaran
Karakteristik geografis
dan pemanfaatan sumber daya alam Indonesia
dalam lingkup ASEAN**

Contoh rubrik penilaian sederhana.

| No | Indikator | skor |
|----|---|------|
| 1 | Menyebutkan 10 Jenis atau lebih lengkap seluruh kolom terisi | 100 |
| 2 | Menyebutkan 7 - 9 Jenis atau lebih lengkap seluruh kolom terisi | 80 |
| 3 | Menyebutkan 4-6 Jenis atau lebih lengkap seluruh kolom terisi | 60 |
| 4 | Menyebutkan kurang dari 4 | 20 |





C. Bahan Bacaan

1. Karakteristik Geografis Indonesia Sebagai Negara Maritim dan Agraris.

a. Karakteristik Geografis Indonesia sebagai Negara Kepulauan/ Maritim

Indonesia adalah negara kepulauan, artinya negara yang terdiri atas kumpulan pulau (*archipelago state*). Indonesia menjadi negara kepulauan terbanyak di dunia karena jumlah pulau-pulau di Indonesia yang telah terdaftar di PBB pada tahun 2017 sebanyak 17.468 pulau dan tersebar dari Sabang sampai Merauke. Konsep negara kepulauan diterima oleh dunia internasional sejak ditandatangani Konvensi Hukum Laut PBB/ UNCLOS (*United Nations Convention on The Law of the Sea*) pada tahun 1982 yang isinya negara kepulauan adalah negara yang seluruhnya terdiri atas satu atau lebih kepulauan dan dapat mencangkup pulau-pulau lain.

Diantara ribuan pulau tersebut, terdapat lima pulau besar dan empat kepulauan besar. Lima pulau besar di Indonesia yaitu: Sumatra, Jawa, Kalimantan, Sulawesi, dan Papua. Sementara empat kepulauan besar adalah: Riau, Bangka Belitung, Nusa Tenggara, dan Maluku. Pulau-pulau tersebut sebagian masuk kepulauan Sunda Besar (Jawa, Kalimantan, Sulawesi, Sumatra dan Papua) sedangkan sebagian lagi masuk Kepulauan Nusa Tenggara (NTB, NTT, dan Maluku).

Selain negara kepulauan, Indonesia juga dikenal sebagai negara maritim. Maritim adalah negara yang wilayah lautnya lebih luas jika dibandingkan dengan daratan. Indonesia termasuk sebagai negara maritim karena hampir 2/3 wilayah teritorialnya adalah lautan. Luas wilayah daratan Indonesia sekitar 2.012.402 km^2 sedangkan wilayah lautannya mencapai 5, 8 juta km^2 . Luas tersebut terdiri atas 2.012.392





Unit Pembelajaran
Karakteristik geografis
dan pemanfaatan sumber daya alam Indonesia
dalam lingkup ASEAN

km^2 perairan dalam, 0,3 juta km^2 laut teritorial, dan seluas 2,7 juta km^2 merupakan wilayah Zona Ekonomi Eksklusif.



Gambar 5. Peta Indonesia Sebagai Negara Maritim
Sumber: www.materiips.com

Indonesia dikenal sebagai negara maritim sejak zaman kerajaan Sriwijaya dan Majapahit. Kedua kerajaan memanfaatkan laut sebagai jalur perdagangan, zona kekuatan armada perang dan sarana menyatukan nusantara. Namun secara yuridis, Indonesia dikenal oleh dunia Internasional sebagai negara maritim sejak ditandatanganinya perjanjian UNCLOS pada tahun 1982 dan diratifikasi dengan adanya Undang-Undang Nomor 17 Tahun 1985.

Undang-Undang nomor 17 tahun 1985 menjadi dasar hukum untuk menguatkan substansi kemaritiman yang sebelumnya tertuang dalam Deklarasi Djuanda pada tanggal 13 Desember 1957. Isi Undang-Undang tersebut memuat batasan wilayah laut yang telah disepakati oleh dunia Internasional. Hal ini menjadi tonggak sejarah bagi Indonesia karena luas wilayahnya bertambah 2,7 juta km^2 sehingga





menjadi 5, 8 juta km^2 . Batasan laut Indonesia seperti yang telah tertuang dalam Undang-Undang nomor 1985 adalah:

1) Landas Kontinen

Landas kontinen atau batas landas benua merupakan batas wilayah laut dilihat dari bagian dasar laut yang paling ujung (laut dangkal) berkedalaman kurang 200 m. Hal ini menjelaskan perairan yang kedalamannya di bawah 200 m masih menjadi wilayah negara Indonesia.

2) Laut teritorial

Laut teritorial merupakan batas perairan suatu negara yang di tarik dari pantai atau pulau terluar sejauh 12 mil ke arah laut lepas. Negara memiliki hak penuh dalam memanfaatkan sumber daya alam yang terkandung di dalamnya tetapi juga wajib menyediakan jalur pelayaran yang damai untuk kepentingan dunia pelayaran dan perdagangan internasional.

3) Zona Ekonomi Eksklusif (ZEE)

Merupakan kawasan laut berjarak 200 mil dari pulau terluar suatu negara. Negara berdaulat mengelola, mengeksplorasi, mengeksploitasi, konservasi sumber daya, penelitian, mengizinkan pelayaran internasional hingga 200 m dari pulau terluar.

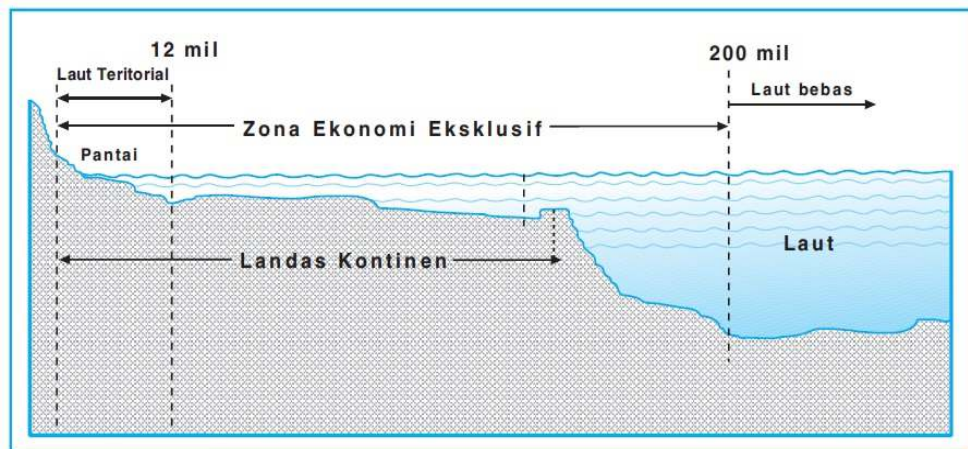
4) Zona tambahan

Zona tambahan adalah tambahan luas wilayah laut sejauh 12 mil dari laut teritorial (24 mil diukur dari garis dasar laut teritorial). Negara pantai dapat melakukan upaya pengawasan dan pencegahan (menindak pelanggaran atas undang- undang teritorial seperti: bea cukai, fiskal, imigrasi, dan kesehatan).





Unit Pembelajaran Karakteristik geografis dan pemanfaatan sumber daya alam Indonesia dalam lingkup ASEAN



Gambar 6. Zona Ekonomi Eksklusive

Sumber: www.diktatguru.com

b. Karakteristik Indonesia sebagai Negara Agraris

Negara Indonesia juga disebut sebagai negara agraris. Negara agraris merupakan negara yang mengandalkan sektor pertanian sebagai mata pencaharian utama penduduknya. Indonesia merupakan negara agraris karena sebagian besar penduduknya bekerja di sektor pertanian dan perkebunan. Menurut data Badan Pusat Statistik (BPS) pada tahun 2016, penduduk Indonesia yang bekerja sebagai petani jumlahnya 37% dari jumlah total angka kerja di Indonesia (38 juta orang).

Secara geografis, wilayah Indonesia memang sangat mendukung untuk menjadi negara agraris. Wilayah daratan yang dilalui oleh garis katulistiwa membuat cuaca Indonesia beriklim tropis dan banyak curah hujan sehingga berbagai macam jenis tanaman bisa tumbuh secara maksimal. Selain itu, wilayah Indonesia juga dilalui oleh 3 jalur gunung api dunia (Pegunungan Muda, Mediterania dan Sirkum Pasifik) sehingga tanahnya subur untuk lahan pertanian, perkebunan, dan kehutanan.

Sebagai negara agraris, Indonesia menghasilkan berbagai produk hasil pertanian dan perkebunan yang tidak hanya digunakan untuk





mencukupi kebutuhan hidup, tetapi juga banyak yang dikirim ke mancanegara (ekspor). Produk unggulan hasil pertanian dan perkebunan dari Indonesia antara lain:

1) Kopi

Indonesia merupakan negara pengekspor kopi terbesar di dunia. Jenis kopi Indonesia yang menjadi andalan pasar dunia internasional antara lain: kopi robusta, Arabika, Gayo, Luwak, Lampung, Wamena, Toraja, dan Ijen. Kopi dari Indonesia terkenal karena memiliki beragam variasi rasa dan warna. Daerah penghasil kopi di Indonesia meliputi: Aceh, Lampung, Sumatera Utara, Sulawesi, dan Papua. Sementara negara tujuan ekspor hasil kopi antara lain: Eropa, Amerika, Asia dan Timur Tengah.

2) Kelapa sawit

Indonesia adalah salah satu negara pemasok minyak kelapa sawit mentah (*Crude Palm Oil/CPO*) terbesar di dunia. Kelapa sawit dimanfaatkan sebagai bahan baku untuk industri minyak goreng, sabun, kosmetik, dan obat-obatan. Perkebunan kelapa sawit di Indonesia mayoritas berada di sebagian pulau Sumatera (Riau, Sumatera Utara, Sumatera Selatan, dan Jambi) dan Pulau Kalimantan (Kalimantan Tengah, Kalimantan Selatan, dan Kalimantan Barat). Negara tujuan ekspor hasil kelapa sawit dari Indonesia antara lain: India, Tiongkok, Pakistan, dan Belanda.

3) Biji kakao

Indonesia adalah negara penghasil biji kakao terbesar nomor 3 di dunia (setelah Pantai Gading dan Ghana). Biji kakao merupakan bahan baku untuk membuat coklat dan masakan. Daerah penghasil kakao di Indonesia: Palu, Aceh, Sumatera Utara, Bengkulu, Jawa, dan Papua. Negara tujuan ekspor biji kakao adalah: Amerika Serikat, Belanda, India, Singapura, dan Tiongkok.





Unit Pembelajaran Karakteristik geografis dan pemanfaatan sumber daya alam Indonesia dalam lingkup ASEAN

4) Karet

Indonesia menempati peringkat kedua penghasil karet terbanyak di dunia setelah Thailand. Karet digunakan sebagai bahan baku untuk peralatan elastis, ban, industri meubel, hingga obat-obatan. Daerah penghasil karet di Indonesia adalah: Aceh, Sumatera Utara, Riau, Jambi, Bengkulu, Sumatera Selatan, Jawa Barat, Kalimantan Selatan. Negara tujuan ekspor karet dari Indonesia meliputi: Amerika Serikat, Singapura, Jepang, Brazil, dan Tiongkok.

5) Rempah-rempah

Salah satu faktor utama penjajah dari berbagai negara (Portugis, Belanda, dan Jepang) menjajah karena Indonesia memiliki kekayaan rempah-rempah yang berkualitas tinggi, bahkan dinilai sebagai rempah-rempah dengan kualitas terbaik di dunia. Hasil rempah-rempah dari Indonesia antara lain: pala, kayu manis, cengkeh, dan jahe, kunyit, kapulaga, langkuas, dan lada. Rempah-rempah digunakan sebagai penghangat tubuh, penyedap masakan dan obat-obatan. Daerah penghasil rempah-rempah di Indonesia antara lain: Aceh, Sumatera Barat, Bali, Sulawesi Barat, Maluku. Negara tujuan ekspor rempah-rempah meliputi: Jepang, Taiwan, Arab Saudi, dan Amerika Serikat.

c. Pengaruh negara kepulauan/ maritim dan agraris dalam kehidupan ekonomi, sosial, budaya, komunikasi, dan transportasi

Sebagai negara kepulauan/maritim, Indonesia memiliki pulau dan laut yang kaya sumber daya alam. Letak Indonesia yang berada di pertemuan antara 2 benua (Asia dan Australia) dan 2 samudera (Hindia dan Pasifik) membawa pengaruh besar bagi masyarakatnya. Pengaruh sebagai negara maritim terlihat langsung dalam kehidupan ekonomi, sosial, budaya, komunikasi, dan transportasi. Pengaruh





negara Indonesia sebagai negara maritim bagi kehidupan sosial, budaya, dan ekonomi masyarakat antara lain:

- 1) Pekerjaan masyarakat yang tinggal di daerah pantai banyak mengandalkan sektor laut seperti: nelayan, tambak, budidaya ikan, dagang, pariwisata.
- 2) Hasil laut Indonesia dimanfaatkan untuk memenuhi kebutuhan hidup dan menambah devisa negara (ikan, udang, rumput laut, kerang, kepiting dll)
- 3) Sumber protein masyarakat Indonesia sangat melimpah
- 4) Tempat tinggal penduduk di daerah pantai mengikuti garis pantai bertujuan agar memudahkan beraktivitas dan mendapatkan ruang yang cukup untuk memperoleh angin darat dan angin laut. Rumah penduduk juga terbuat dari bahan alami (batang dan daun kelapa) sehingga dapat mengurangi panas terik sinar matahari.
- 5) Aktivitas masyarakat tradisional di daerah pantai masih mengandalkan pengaruh angin laut dan angin darat ketika berangkat mencari ikan pada malam hari dan pulang ke rumah pada siang hari
- 6) Kapal/perahu menjadi alat transportasi penting bagi masyarakat yang tinggal di daerah pantai dan kepulauan
- 7) Banyak aktivitas yang dilakukan di atas kapal seperti jual beli karena masyarakat lebih sering bertemu di daerah perairan
- 8) Masyarakat yang tinggal di daerah pantai memiliki warna kulit lebih hitam karena hampir setiap hari terkena terik sinar matahari
- 9) Gaya berbicara masyarakat pesisir cenderung cepat dan keras karena terbiasa mendengar gemuruh suara ombak.

Sementara itu, karakteristik wilayah Indonesia sebagai negara agraris juga mempengaruhi keadaan ekonomi, sosial, budaya, komunikasi, dan transportasi masyarakat. Pengaruh tersebut antara lain:





Unit Pembelajaran Karakteristik geografis dan pemanfaatan sumber daya alam Indonesia dalam lingkup ASEAN

- 1) Penduduk memanfaatkan ruang di pegunungan dan pedesaan sebagai lahan pertanian, perkebunan, dan peternakan.
- 2) Mayoritas masyarakat bekerja sebagai petani, berkebun, beternak, mencari hasil hutan (kayu, rotan, getah, dan hewan)
- 3) Sektor pertanian menyumbang pendapatan/ devisa negara yang besar karena banyak komoditas unggulan yang diekspor ke luar negeri
- 4) Indonesia sebagai pemasok kebutuhan kayu dunia (kayu akasia, jati dll)
- 5) Terpenuhi kebutuhan gizi penduduk seperti: karbohidrat, protein, vitamin dll
- 6) Kerjasama dan kekeluargaan masyarakat yang bekerja di sektor pertanian maupun perkebunan lebih kuat karena saling membutuhkan bantuan orang lain saat masa tanam maupun masa panen
- 7) Etos dan semangat kerja masyarakat sangat tinggi karena setiap hari harus berinteraksi dengan lingkungan (menaklukkan medan yang berat)
- 8) Pemukiman di daerah pegunungan dibuat berhimpitan dan di dalam rumah terdapat tungku untuk menghangatkan tubuh dari suhu yang dingin
- 9) Pemukiman di pedesaan dataran rendah biasanya berjarak renggang dan di depan rumah diberi lahan yang agak luas untuk mengeringkan hasil panen

2. Kerjasama Negara-negara Asia Tenggara (ASEAN)

Kerjasama Negara-negara Asia Tenggara





Sesuai tujuan negara Indonesia yang terdapat dalam pembukaan UUD 1945 bahwa negara ikut serta berperan dalam melaksanakan ketertiban dunia, perdamaian abadi dan keadilan sosial. Dengan demikian Indonesia menyadari pentingnya hubungan kerja sama dengan negara yang lain di berbagai belahan bumi, salah satunya dengan bergabung dalam perhimpunan bangsa-bangsa Asia Tenggara atau lebih dikenal dengan ASEAN.

Negara-negara di Asia Tenggara

a. Indonesia

| | |
|---|--|
|  Bendera |  Lambang |
| Bentuk negara | Republik |
| Kepala negara | Presiden |
| Ibukota negara | Jakarta |
| Bahasa | Bahasa Indonesia |
| Mata uang | Rupiah |
| Lagu kebangsaan | Indonesia Raya |

Tabel 1. Data negara Indonesia

Secara Astronomis Indonesia terletak pada lintang 6° LU- 11° LS dan 95° BT- 141° BT. Letak astronomis mengakibatkan terjadinya perbedaan waktu sekitar 3 jam (46×4 menit = 184 menit) antara bagian paling timur dengan bagian paling barat Indonesia. Negara kepulauan terbesar di dunia yang terletak di Asia Tenggara, melintang di khatulistiwa antara benua Asia dan Australia serta antara Samudera Pasifik dan Samudera Hindia.

Indonesia merupakan negara Agraris, lebih dari $\frac{1}{2}$ populasi penduduk bekerja di pertanian. Terdapat pertemuan dua rangkaian pegunungan, yaitu Sirkum Pasifik dan Sirkum Mediterania, sehingga





Unit Pembelajaran Karakteristik geografis dan pemanfaatan sumber daya alam Indonesia dalam lingkup ASEAN

Indonesia banyak memiliki Gunung Api di daratan maupun di lantai lautannya. Letusan gunung api, gempa bumi, dan tsunami banyak melanda Indonesia, sebagai akibat dari letak geologi Indonesia yang diapit oleh 3 Lempeng tektonik dunia. Tetapi sebagai akibatnya Indonesia merupakan negara yang subur dan banyak mengandung SDA seperti nikel, tembaga, besi, emas, dan bauksit. SDA ini mendukung industri Indonesia.

b. Brunai Darussalam

| | | |
|--|--------------------------|--|
|  Bendera | |  |
| Bentuk negara | Kesultanan | |
| Kepala negara | Sultan | |
| Ibukota negara | Bandar Seri Begawan | |
| Bahasa | Melayu | |
| Mata uang | Dollar Brunei | |
| Lagu kebangsaan | Allah Peliharakan Sultan | |

Tabel 2. Data negara Brunei Darussalam

(www.wikipedia.com)

Secara astronomi Brunei berada di 4^0 LU - 5^0 2' LU dan 114 BT - 115 BT. Luas Wilayah : 5.765 km². Brunei terdiri atas pada dua wilayah yang terpisah, yaitu wilayah barat dan timur. Wilayah Brunei dikelilingi oleh wilayah Malaysia. Wilayah barat merupakan dataran rendah yang berrawa-rawa. Iklimnya adalah tropik katulistiwa yang lembap. Hujan turun sepanjang tahun. Daerah perbatasan sebelah barat dengan Serawak, terdapat sungai Baram yang menjadi jalur lalu lintas perairan yang penting.

Sekitar 66 % penduduk Brunei adalah etnis Melayu. Etnis Cina berjumlah sekitar 15%. Etnis Cina memegang peranan penting dalam ekonomi Brunei. Suku asli Brunei berjumlah (6%) dan suku lainnya





(7%). Bahasa Melayu adalah bahasa resmi. Bahasa Inggris banyak digunakan. Islam merupakan agama resmi negara, dan Sultan merupakan pemimpin agamanya. Agama lain yang dianut adalah agama Buddha (terutama oleh orang Cina) dan Kristen.

Brunei Darussalam adalah negara pengeksport minyak dan gas bumi. Hasil ekspor minyak bumi dan gas alam membuat Brunei menjadi salah satu negara termakmur di Asia. Tambang minyak dan gas bumi merupakan sumber penghasilan yang utama. Hasil Pertanian antara lain karet, beras, rempah-rempah. Hasil tambang : minyak, gas alam, kayu. Hasil industri : minyak dan gas, tekstil, makanan dan minuman ringan, bahan bangunan. Ekspor Utama : minyak dan gas, tekstil. Impor utama: kendaraan bermotor, mesin, barang pabrikan, makanan, dan kimia.

c. Malaysia

| | |
|--|---|
|  Benders |  Lambang |
| Bentuk negara | Kerajaan |
| Kepala | Raja |
| Kepala pemerintahan | Perdana menteri |
| Ibukota | Kuala Lumpur |
| Bahasa | Malaysia Melayu |
| Mata uang | Ringgit |
| Lagu kebangsaan | Negaraku |

Tabel 3. Data negara Malaysia

(www.wikipedia.com)

Letak astronomis : 1° LU - 7° LU dan 100° BT- 119° BT. Luas Wilayah : 330.300 km^2 . Malaysia terdiri atas dua kawasan utama yang dipisahkan oleh Laut China Selatan, yaitu kawasan di Semenanjung Malaka dan di Kalimantan. Kedua kawasan memiliki bentuk permukaan bumi yang





Unit Pembelajaran Karakteristik geografis dan pemanfaatan sumber daya alam Indonesia dalam lingkup ASEAN

sama. Di daerah pantai tanahnya landai. Pegunungan terdapat di Semenanjung Malaka membujur di bagian barat ke timur. Di tengahnya dataran rendah yang berrawa-rawa dan berhutan lebat. Pada bagian timur terdiri atas rawa pantai dan pegunungan karang. Iklim Malaysia ialah tropik (khatulistiwa). Di bagian timur terdapat pegunungan yang merupakan puncak tertinggi di Malaysia, yaitu Gunung Kinabalu (4.175m), dan sungai terpanjang : Sungai Rajang di Serawak (563 km).

Malaysia terdiri atas berbagai bangsa dan agama. Etnis Melayu merupakan etnis terbesar. Jumlahnya 60% dari penduduk Malaysia. Etnis Cina berjumlah 30 % dari penduduk Malaysia. Etnis India berjumlah 6,4%. Hampir 85% dari etnis India di Malaysia merupakan masyarakat Tamil. Selain itu, terdapat penduduk yang berasal dari Eropa dan Timur Tengah. Suku Bangsa : Melayu (suku asli), Cina, India, dan Eropa. Bahasa : Melayu, English, Chinese, Tamil. Agama : Islam (resmi), Buddha, Hindu, Kristen, dan Konghucu.

Mata pencaharian penduduknya sebagian besar bertani (agraris). Hasil pertanian utama adalah karet dan kelapa sawit. Malaysia adalah penghasil karet terbesar di dunia. Hasil tambang yang utama adalah timah. Nelayan masih menggunakan perahu-perahu tradisional dan hanya sedikit menyerap tenaga kerja. Hasil Pertanian : Karet, kelapa sawit, beras, kayu. Hasil Tambang : Timah, besi, minyak, bauksit. Hasil Industri : Elektronik, tekstil, pakaian, kimia, minyak, mebel dari kayu, dan rotan.

Ekspor Utama : Elektronik, alat-alat listrik, minyak dan gas, tekstil, pakaian, dan minyak sawit. Impor Utama : Alat-alat industri, mesin, dan transportasi.

d. Singapura





| | |
|---|------------------------|
|   | |
| | Bendera |
| | Lambang |
| Bentuk negara | Republik |
| Kepala negara | Presiden |
| Kepala pemerintahan | Perdana menteri |
| Ibukota | Singapura |
| Bahasa | Bahasa Inggris, Melayu |
| Mata uang | Dolar Singapura |
| Lagu kebangsaan | Majulah Singapura |

Tabel 4. Data negara Singapura

(www.wikipedia.com)

Letak astronomis : $1^{\circ} 15' \text{ LU} - 1^{\circ} 26' \text{ LU}$ dan $103^{\circ} \text{ BT} - 104^{\circ} \text{ BT}$. Luas Wilayah : 697.1 km^2 . Singapura adalah negara kepulauan dengan luas 697.1 km^2 . Luasnya hampir sama dengan kota Jakarta (664 km^2). Singapura berpenduduk sangat padat. Untuk memperluas wilayah, pemerintah Singapura melakukan pengurukan pantai dengan pasir. Singapura memiliki beberapa pulau-pulau kecil yang lain seperti Pulau Tekong, Pulau Ubin, dan Pulau Sentosa. Lokasi tertinggi di Singapura berada di Bukit Timah dengan ketinggian 164 m. Singapura terhubung dengan Malaysia di kota Johor dengan jembatan di Woodlands. Iklim : Tropik, suhu rata-rata 25° C . Gunung Tertinggi : Bukit Timah.

Singapura merupakan salah satu negara yang paling padat di dunia. Lahan untuk pemukiman sudah sangat sempit. Delapan puluh lima persen (85%) penduduk Singapura tinggal di rumah susun (apartemen). Mayoritas penduduk Singapura adalah suku Cina (76,8%). Sementara penduduk aslinya adalah Melayu. Lainnya adalah India (7,9%). Bahasa-bahasa yang digunakan adalah Inggris, Melayu, Cina (Mandarin), dan Tamil. Bahasa Melayu juga merupakan bahasa kebangsaan tetapi lebih bersifat simbolis. Digunakan untuk menyanyikan lagu kebangsaan. Penggunaan bahasa kebangsaan hanya





Unit Pembelajaran
Karakteristik geografis
dan pemanfaatan sumber daya alam Indonesia
dalam lingkup ASEAN

terbatas kepada kaum Melayu saja. Hanya sedikit etnis Cina dan India yang fasih dalam bahasa Melayu. Agama : Buddha, Kristen, Islam, Tao, dan Hindu. Ekspor hasil industri, jasa keuangan, dan perdagangan merupakan sumber pendapatan yang utama Singapura. Singapura bukan negara agraris dan tidak memiliki hasil tambang yang berarti. Hasil pertanian : buah-buahan, anggrek. Impor utama : minyak mentah, baja dan alumunium, mesin industri, generator listrik , dan komponen elektronik.

e. Thailand

| | |
|---|--|
|  Bendera |  Lambang |
| Bentuk Negara | Kerajaan |
| Kepala negara | Raja |
| Kepala pemerintahan | Perdana menteri |
| Ibukota | Bangkok |
| Bahasa | Thai, China, Inggris |
| Mata uang | Baht |
| Lagu kebangsaan | Phleng Chat Thai |

Tabel 5. Data negara Thailand
 (www.wikipedia.com)

Letak astronomis : 5° LU - 21° LU dan 97° BT - 106° BT. Luas Wilayah : 513.998 km². Thailand memiliki bentuk permukaan bumi yang beragam. Di sebelah utara, keadaannya bergunung-gunung, dan titik tertingginya berada di Doi Inthanon (2.576 m). Sebelah timur laut terdapat pegunungan Koral, yang dibatasi di timur oleh sungai Mekong. Wilayah tengah negara didominasi lembah sungai Chao Phraya yang hampir seluruhnya datar, dan mengalir ke Teluk Thailand. Di sebelah selatan terdapat Tanah Genting Kra, dataran paling sempit di Thailand. Di bagian tengah terdapat sungai Chao Phraya yang subur.



Daerah utara dan barat terdapat pegunungan, dengan puncak tertinggi adalah Gunung Doi Inthanon (2.594). Semenanjung Thailand bagian selatan, banyak berbukit-bukit rendah sampai di perbatasan Malaysia.

Suku yang terbesar di Thailand adalah suku Thai (75%), Tionghoa (14%), suku Melayu (4%), Khmer (3%), lainnya (4%). Sebagian besar penduduknya beragama Buddha. Mereka tinggal di daerah utara dan tengah. Sementara agama Islam berkembang di daerah selatan. Mata pencaharian penduduk Thailand sebagian besar adalah bertani (agraris). Hasil pertanian yang utama adalah beras. Thailand merupakan lumbung beras di kawasan Asia Tenggara.

Hasil tambang yang utama adalah timah dan mangan. Pariwisata merupakan sumber penghasilan devisa yang besar bagi Thailand. Hasil Pertanian : Beras, karet, jagung, tapioka, gula, rami, kelapa. Hasil Tambang : Antimonium, timah, besi, mangan. Hasil Industri : Elektronik, berlian, pakaian, dan tekstil. Ekspor Utama : Tekstil, komputer dan komponennya, *integrated circuit*, berlian, pakaian. Impor Utama : mesin industri, baja, alat-alat listrik, suku cadang kendaraan.

f. Filipina

| | |
|--|---------------------|
|   | |
| | Bendera |
| | Lambang |
| Bentuk Negara | Republik |
| Kepala negara | Presiden |
| Ibukota | Manila |
| Bahasa | Tagalog dan Inggris |
| Mata uang | Peso |
| Lagu kebangsaan | Lupang Hinirang |

Tabel 6. Data negara Filipina
(www.wikipedia.com)



Unit Pembelajaran Karakteristik geografis dan pemanfaatan sumber daya alam Indonesia dalam lingkup ASEAN

Letak astronomis : 5° LU – 21° LU dan 117° BT – 126° BT. Luas Wilayah : 300.324 km^2 . Filipina merupakan negara kepulauan. Jumlah pulau nya kurang lebih 7.100 buah. Yang termasuk pulau besar adalah Luzon dan Mindanao. Filipina banyak memiliki gunung berapi yang masih aktif. Gunung tertinggi di pulau Luzon adalah Gunung Mayon (2.421 m). Gunung tertinggi di Filipina adalah gunung Apo (2.954 m) di pulau Mindanao. Filipina dilalui oleh deretan Pegunungan Sirkum Pasifik.

Suku terbesar di Filipina adalah suku Filipino (80%). Tionghoa (10%), Indo-Arya (5%), bangsa Eropa dan Amerika (2%), Arab (1%) dan suku lainnya (2%). Suku Moro berdiam di Mindanao Selatan dan beragama Islam. Tagalog merupakan bahasa nasional. Suku Bangsa : Filipino, Tionghoa , Eropa, AS, Moro. Agama : Katholik, Protestan, dan Islam.

Sebagian besar penduduk Filipina bermata pencaharian sebagai petani. Filipina merupakan negara agraris. Hasil pertanian yang utama adalah padi dan kelapa. Hasil tambang yang utama adalah kobalt, tembaga, dan emas. Hasil pertanian : rami, kopra, gula, beras, nanas Hasil Tambang : chromium, kobalt, tembaga, emas, nikel, sulfur, seng, besi. Hasil industri: bahan bangunan, elektronik, mebel, IT, alat pelayaran, motor, dan komponennya. Ekspor utama : elektronik, garmen, komponen listrik kendaraan bermotor, kerajinan dan furniture, minyak, pisang, dan lain-lain. Impor utama : elektronik, oli, mesin industri, kendaraan, baja, alumunium, dan lain-lain.

g. Vietnam

| | |
|--|---|
|  Bendera |  Lambang |
| Bentuk Negara | Republik sosialis |





| | |
|---------------------|-----------------|
| Kepala negara | Presiden |
| Kepala pemerintahan | Perdana menteri |
| Ibukota | Hanoi |
| Bahasa | Vietnam |
| Mata uang | Dong |
| Lagu kebangsaan | Tien Quan Ca |

Tabel 7. Data negara Vietnam
(www.wikipedia.com)

Letak astronomis Vietnam 8° LU - 23° LU dan 102° BT - 109° BT. Luas Vietnam kurang lebih 331.688 kilometer persegi. Bagian Vietnam yang berbatasan dengan batas-batas internasionalnya seluas 4.693 km (2.883 mi). Topografinya terdiri atas bukit-bukit dan gunung-gunung berhutan lebat, dengan dataran rendah meliputi tidak lebih dari 20%. Pegunungan berkontribusi sebesar 40% dari total luas Vietnam, dengan bukit-bukit kecil berkontribusi sebesar 40% dan hutan tropis 42%. Bagian Utara kebanyakan terdiri atas pegunungan dan Delta Sungai Merah. Phan Xi Pang, berlokasi di propinsi Lao Cai, adalah gunung tertinggi di Vietnam setinggi 3.143 m (10.312 ft).

Vietnam memiliki iklim monsoon (hujan lebat) tropis, dengan kelembaban rata-rata 84% sepanjang tahun. Tetapi, karena perbedaan pada garis lintang dan keanekaragaman topografi, iklim cenderung sangat bervariasi dari satu tempat terhadap tempat yang lainnya. Pada saat musim dingin atau musim kering, umumnya terjadi dari November hingga April, angin monsoon biasanya bertiup dari Timur Laut sepanjang pantai RRT dan mengarah ke Teluk Tonkin, meningkatkan banyak kelembaban; dampaknya, musim dingin di sebagian besar Vietnam adalah kering. Suhu tahunan rata-rata umumnya lebih tinggi di dataran rendah daripada di pegunungan dan dataran tinggi.

Penduduk terdiri dari suku Vietnam (88%), Tionghoa (4%), Thai (2%), lainnya (6%). Vietnam memiliki 59 propinsi dan 5 kota madya yang di kontrol langsung oleh pemerintah pusat dan memiliki level yang sama





dengan propinsi. Perang Vietnam banyak menghancurkan perekonomian Vietnam. Buddha Mahayana, Taoisme, dan Konfusiasme mempunyai pengaruh kuat terhadap kehidupan berbudaya dan beragama masyarakat Vietnam.

h. Kamboja

| | |
|--|---|
|  Benders |  Lambang |
| Bentuk Negara | Kerajaan |
| Kepala negara | Raja |
| Kepala pemerintahan | perdana menteri |
| Ibukota | Phnom Penh |
| Bahasa | Khmer |
| Mata uang | Riel |
| Lagu kebangsaan | Nokor Reach |

Tabel 8. Data negara Kamboja
(www.wikipedia.com)


Letak astronomis kamboja 10° LU - 14° LU dan 102° BT - 108° BT. Kamboja mempunyai area seluas 181.035 km². Berbatasan dengan Thailand di barat dan utara, Laos di timurlaut dan Vietnam di timur dan tenggara. Kenampakan geografis yang menarik di Kamboja ialah adanya dataran *lacustrine* yang terbentuk akibat banjir di Tonle Sap. Gunung tertinggi di Kamboja adalah Gunung Phnom Aoral yang berketinggian sekitar 1.813 mdpl.

Kamboja mempunyai suku Khmer (94%), Tionghoa (4%), suku Vietnam (1%), lainnya (kebanyakan suku Cham) (1%). Agrikultur masih menjadi andalan utama kehidupan ekonomi masyarakat terutama bagi masyarakat desa, selain itu bidang pariwisata dan tekstil juga menjadi bidang andalan dalam perekonomian di Kamboja. Budaya di Kamboja sangatlah dipengaruhi oleh agama Buddha Theravada.



Diantaranya dengan dibangunnya Angkor Wat. Kamboja juga memiliki atraksi budaya yang lain, seperti, Festival Bonn OmTeuk, yaitu festival balap perahu nasional yang diadakan setiap November. Rakyat Kamboja juga menyukai sepak bola.

i. Myanmar

| | |
|---|-----------------|
|   | |
| Bendera Lambang | |
| Bentuk Negara | Republik |
| Kepala negara | Presiden |
| Kepala pemerintahan | Perdana menteri |
| Ibukota | Naypyidaw |
| Bahasa | Myanmar |
| Mata uang | Kyat |
| Lagu kebangsaan | Kaba Ma Kyei |

Tabel 9. Data negara Myanmar
(www.wikipedia.com)

Letak Astronomis Negara Myanmar adalah $9^{\circ} 58' \text{ LU}$ sampai $28^{\circ} 29' \text{ LU}$ dan $92^{\circ} 11' \text{ BT}$ sampai $101^{\circ} 10' \text{ BT}$. Luas Negara Myanmar adalah 676.577 km^2 .

- Sebelah utara : India dan Cina
- Sebelah timur : Laos dan Thailand
- Sebelah selatan : Thailand, Teluk Benguela
- Sebelah barat : Teluk Benggala, Bangladesh

Wilayah Myanmar terbentuk dari dua deretan lipatan pegunungan di sebelah barat dan satu patahan blok di sebelah timur. Keduanya berjajar dari utara ke selatan. Jajaran sebelah barat mencakup deretan pegunungan Letha. Bukit China dan pegunungan Arakan Yoma di pisahkan oleh lembah yang dalam dan membentuk batas antara



Unit Pembelajaran
Karakteristik geografis
dan pemanfaatan sumber daya alam Indonesia
dalam lingkup ASEAN

Myanmar, India, dan Bangladesh. Myanmar terdapat satu iklim, yaitu iklim tropis dengan suhu rata-rata 27°C.

Mayoritas penduduk Myanmar beragama Budha (89,4%), sedangkan penduduk yang beragam Kristen (4,9%), Islam (3,8%), Hindu (0,5%), Kepercayaan suku (1,1%), dan untuk lainnya (0,3%). Pertanian merupakan aktifitas ekonomi penting di Myanmar. Kira-kira 65% penduduk tergantung pada usaha pertanian. Hasil pertaniannya antara lain padi, kayu jati, gandum, jagung, kapas dan lain-lain. Untuk komoditas ekspor antara lain : kayu jati, beras, karet alam, dan logam. Sedangkan untuk komoditas impor, antara lain : mesin alat transportasi, bahan kimia, kertas formasi.

j. Laos

| | |
|--|---|
|  Bendera |  Lambang |
| Bentuk Negara | Republik |
| Kepala negara | Presiden |
| Kepala pemerintahan | Perdana menteri |
| Ibukota | Vientiane |
| Agama | Buddha |
| Bahasa | Laos |
| Mata uang | Kip (lak) |
| Lagu kebangsaan | Pheng Xat Lao |

Tabel 10. Data negara Laos
 (www.wikipedia.com)

Republik Demokratik Rakyat Laos adalah negara yang terkurung daratan di Asia Tenggara, berbatasan dengan Myanmar dan Republik Rakyat Cina di sebelah barat laut, Vietnam di timur, Kamboja di selatan, dan Thailand di sebelah barat. Dari abad ke-14 hingga abad ke-18,





negara ini disebut *Lan Xang* atau "Negeri Seribu Gajah". Letak astronomis Laos 14° LU - 22° LU dan 100° BT - 107° BT.

Laos adalah negara yang terhimpit oleh daratan di Asia Tenggara dan diselubungi hutan lebat yang kebanyakan bergunung-gunung, di mana salah satunya yang tertinggi adalah Phou Bia dengan ketinggian 2.817 m dari permukaan laut. Laos juga memiliki beberapa dataran rendah dan dataran tinggi. Sungai Mekong membentuk sebagian besar dari perbatasannya dengan Thailand, sementara rangkaian pegunungan dari Rantai Annam membentuk sebagian besar perbatasan timurnya dengan Vietnam. Iklim Laos adalah tropis dan dipengaruhi oleh angin musim. Musim penghujan berlangsung dari Mei hingga November, diikuti oleh musim kemarau sejak Desember sampai April. Ibukota dan kota terbesar di Laos adalah Vientiane.

Pemerintah mencanangkan 21% dari wilayah negara sebagai Area Konservasi Keanekaragaman Hayati Nasional (*National Biodiversity Conservation Area/NBCA*), yang dikembangkan menjadi sebuah taman nasional. Bila telah selesai, maka ia diperkirakan akan menjadi taman nasional terbaik dan terluas di Asia Tenggara. Sejumlah spesies binatang baru telah ditemukan atau ditemukan kembali di Laos beberapa tahun terakhir. Termasuk di dalamnya kelinci Annam, Saola, dan yang terbaru adalah tikus batu Laos atau *kha-nyou*. Pariwisata adalah industri dengan pertumbuhan tercepat di Laos.

Pertumbuhan ekonomi umumnya terhambat oleh banyaknya penduduk berpendidikan yang pindah ke luar negeri akibat tidak tersedianya lapangan pekerjaan yang memadai. Agama Theravada telah banyak memengaruhi kebudayaan Laos. Pengaruhnya dapat terlihat pada bahasa, seni, sastra, Seni tari, dll. Musik Laos didominasi oleh alat musik nasionalnya, disebut *khaen* (sejenis pipa bambu). Sebuah kelompok musik umumnya terdiri dari penyanyi (*mor lam*) dan





Unit Pembelajaran
Karakteristik geografis
dan pemanfaatan sumber daya alam Indonesia
dalam lingkup ASEAN

seorang pemain khaen (*mor khaen*) bersama pemain rebab dan pemain instrumen lain. Lam saravane adalah jenis musik terpopuler di antara musik-musik Laos, tetapi etnis Lao di Thailand telah mengembangkannya menjadi mor lam sing yang menjadi salah satu best-selling internasional.

k. Timor Leste

| | |
|--|---|
|  Benders |  Lambang |
| Bentuk negara | Republik |
| Kepala negara | Presiden |
| Kepala pemerintahan | Perdana Menteri |
| Ibukota | Dili |
| Agama | Katolik |
| Bahasa | Indonesia dan Portugal |
| Mata uang | Dollar Amerika Serikat |
| Lagu kebangsaan | Patria |

Tabel 11. Data negara Timor Leste
 (www.wikipedia.com)

Wilayah negara Timor Leste terdiri atas dua wilayah yang terpisah. Sebagian wilayahnya ada yang terdapat di provinsi NTT. Alam Timor Leste sebagian besar tidak subur. Juga miskin sumber daya alam. Sumber daya alam yang dimiliki hanyalah tambang minyak bumi di selat Timor. Tambang ini belum dieksploitasi karena menjadi sengketa dengan Australia. Gunung tertinggi di Timor Leste adalah gunung Ramelau. Negara Timor Leste dulunya merupakan sebuah provinsi di wilayah negara Indonesia. Pada tahun 1999, sebagian besar rakyat





Timor-Timur menghendaki berpisah dari negara Indonesia. Luas Wilayah : 15.007 km²

Pada tahun 2005 penduduk Timor Timur berjumlah 1.040.880 jiwa. Penduduk Timor Timur merupakan campuran antara suku bangsa Melayu dan Papua. Mayoritas penduduk Timor Timur beragama Katolik (90%), diikuti Protestan (5%), Islam (3%), dan sisanya Buddha, Hindu, dan aliran kepercayaan (2%). Bahasa resmi Timor Timur adalah bahasa Tetun dan bahasa Portugis. Sedangkan bahasa Inggris dan bahasa Indonesia digunakan sebagai bahasa perantara. Suku Bangsa : Campuran Melayu dan Papua. Bahasa : Tetun, Portugis, Inggris, dan Indonesia

Agama : Katholik, Protestan, Islam.

Timor Leste masih sangat tergantung dengan pasokan barang-barang dari Indonesia. Hasil produksi dalam negerinya masih sangat minim. Sembako dan bahan bakar minyak (BBM) diimpor dari Indonesia melalui Provinsi Nusa Tenggara Timur. Timor Leste menggunakan mata uang dolar Amerika Serikat sebagai mata uang negara. Timor Leste mengharapkan bisa mengeksploitasikan minyak bumi di Celah Timor (Timor Gap). Namun masalah perbatasan dengan Australia menjadi kendala untuk segera melakukan eksploitasi. Saat ini Timor Leste menjadi negara termuda di dunia, sekaligus termiskin. Hasil Pertanian : Kopi. Hasil Tambang : Emas, mangan, marmer, minyak bumi di Celah Timor (belum dieksploitasi).

2. Sejarah ASEAN

ASEAN didirikan oleh lima negara pemrakarsa, yaitu Indonesia, Malaysia, Filipina, Singapura dan Thailand di Bangkok melalui Deklarasi Bangkok. Menteri luar negeri penandatangan Deklarasi

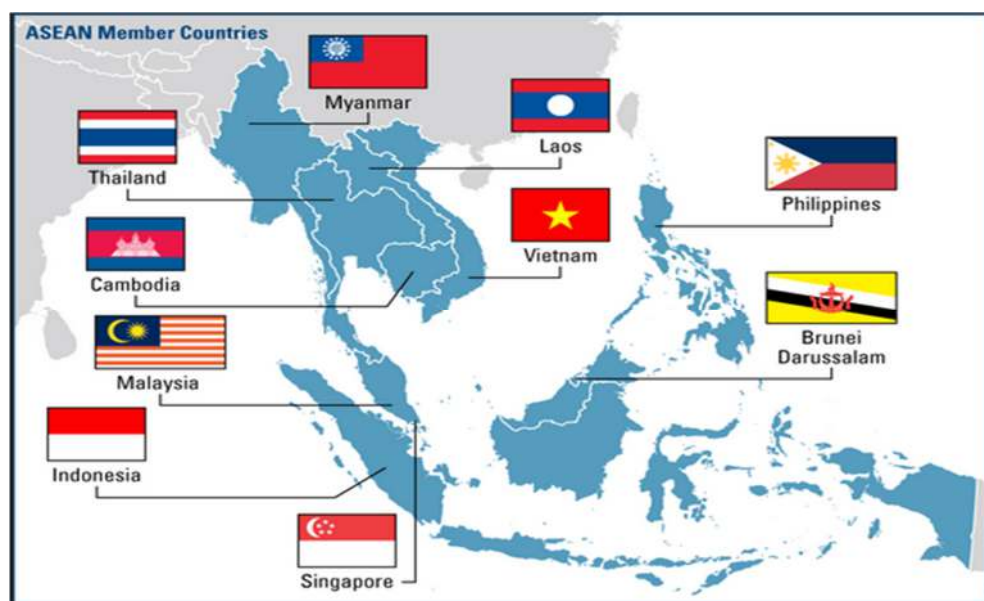




Unit Pembelajaran Karakteristik geografis dan pemanfaatan sumber daya alam Indonesia dalam lingkup ASEAN

Bangkok ialah Adam Malik (Indonesia), Narsisco Ramos (Filipina), Tun Abdul Razak (Malaysia), S. Rajaratnam (Singapura), dan Thanat Khoman (Thailand). Brunei Darussalam menjadi anggota pertama ASEAN di luar lima negara pemrakarsa.

Brunei Darussalam bergabung menjadi anggota ASEAN pada tanggal 7 Januari 1984 (tepat seminggu setelah memperingati hari kemerdekaannya). Sebelas tahun kemudian, Vietnam menjadi anggota yang ketujuh pada tanggal 28 Juli 1995. Dua tahun kemudian, Laos dan Myanmar menyusul masuk menjadi anggota ASEAN, yaitu pada tanggal 23 Juli 1997. Satu tahun kemudian Kamboja akhirnya bergabung menjadi anggota ASEAN yaitu pada tanggal 16 Desember 1998. Setelah kesemua negara di Asia Tenggara bergabung dalam wadah ASEAN, sebuah negara kecil di tenggara Indonesia yang tak lain dan tak bukan juga pecahan dari Indonesia yaitu Timor Lestememutuskan untuk ikut bergabung menjadi anggota Perhimpunan Bangsa Asia Tenggara, meskipun keanggotaannya belum dipenuhi.



Gambar 7. Peta Anggota ASEAN



1. Lambang ASEAN

Lambang Perhimpunan Bangsa-bangsa Asia Tenggara atau Lambang ASEAN adalah lambang resmi ASEAN yang diresmikan penggunaannya pada Juli 1997 bersama dengan bendera ASEAN. Meskipun lambang ini sudah digunakan bertahun-tahun, panduan resmi gambar dan penggunaan lambang ini ditetapkan pada Pertemuan ke-6 Dewan Koordinasi ASEAN (ASEAN Coordinating Council/ACC), di Hanoi, 8 April 2010.



Gambar 8. Lambang ASEAN

Makna lambang tersebut adalah:

- Lambang ASEAN ini digunakan sebagai lambang resmi ASEAN.
- Lambang ASEAN melambangkan kemantapan, perdamaian, persatuan, dan dinamika ASEAN. Warna-warna lambang — biru, merah, putih dan kuning — adalah warna-warna yang digunakan dalam berbagai bendera negara-negara anggota ASEAN.
- Warna biru melambangkan perdamaian dan kemantapan, merah melambangkan keberanian dan dinamika, putih melambangkan kesucian, dan kuning melambangkan kemakmuran.
- Sepuluh batang padi yang terikat melambangkan sepuluh negara anggota ASEAN. hal ini melambangkan harapan para bapak pendiri ASEAN yang memimpikan ASEAN terdiri atas seluruh sepuluh negara-negara Asia Tenggara yang terikat dalam persahabatan dan solidaritas.
- Lingkaran melambangkan persatuan ASEAN.
- Hak cipta Lambang ASEAN dimiliki oleh ASEAN.



2. Prinsip Utama ASEAN

Prinsip-prinsip utama ASEAN adalah sebagai berikut:

- Menghormati kemerdekaan, kedaulatan, kesamaan, integritas wilayah nasional, dan identitas nasional setiap negara
- Hak untuk setiap negara untuk memimpin kehadiran nasional bebas daripada campur tangan, subversif atau koersi pihak luar
- Tidak mencampuri urusan dalam negeri sesama negara anggota
- Penyelesaian perbedaan atau perdebatan dengan damai
- Menolak penggunaan kekuatan yang mematikan
- Kerja sama efektif antara anggota

Prinsip-prinsip dasar tersebut meliputi:

- menghormati kemerdekaan, kedaulatan, kesetaraan, integritas wilayah dan identitas nasional seluruh Negara Anggota ASEAN;
- berbagi komitmen dan tanggung jawab kolektif dalam meningkatkan perdamaian, keamanan dan kemakmuran regional;
- menolak agresi dan ancaman atau penggunaan kekuatan atau tindakan lain dalam cara yang tidak sesuai dengan hukum internasional;
- ketergantungan pada penyelesaian damai sengketa;
- tidak campur tangan dalam urusan internal negara anggota ASEAN;
- menghormati hak setiap Negara Anggota untuk menjaga eksistensi nasionalnya bebas dari campur tangan eksternal, subversi, dan paksaan;
- konsultasi ditingkatkan mengenai hal-hal serius memengaruhi kepentingan bersama ASEAN;
- kepatuhan terhadap aturan hukum, tata pemerintahan yang baik, prinsip-prinsip demokrasi dan pemerintahan yang konstitusional;
- menghormati kebebasan dasar, promosi dan perlindungan hak asasi manusia, dan pemajuan keadilan sosial;





- menjunjung tinggi Piagam PBB dan hukum internasional, termasuk hukum humaniter internasional, yang disetujui oleh negara anggota ASEAN;
- tidak turut serta dalam kebijakan atau kegiatan, termasuk penggunaan wilayahnya, dan dikejar oleh Negara Anggota ASEAN atau non-ASEAN Negara atau aktor non-negara, yang mengancam kedaulatan, integritas wilayah atau stabilitas politik dan ekonomi ASEAN Negara-negara Anggota;
- menghormati perbedaan budaya, bahasa dan agama dari masyarakat ASEAN, sementara menekankan nilai-nilai bersama dalam semangat persatuan dalam keanekaragaman;
- sentralitas ASEAN dalam hubungan politik, ekonomi, sosial dan budaya eksternal sambil tetap aktif terlibat, berwawasan ke luar, inklusif dan tidak diskriminatif, dan
- kepatuhan terhadap aturan-aturan perdagangan multilateral dan aturan berbasis ASEAN rezim bagi pelaksanaan efektif dari komitmen ekonomi dan pengurangan progresif terhadap penghapusan semua hambatan untuk integrasi ekonomi regional, dalam dorongan ekonomi pasar.

3. Posisi dan peran Indonesia di ASEAN

a. Indonesia merupakan salah satu negara pendiri ASEAN

Indonesia merupakan salah satu dari lima negara di kawasan Asia Tenggara yang menjadi pelopor berdirinya organisasi ASEAN. Saat itu Indonesia diwakili oleh menteri luar negerinya yaitu Adam Malik sebagai salah satu tokoh pendiri organisasi tersebut. Peran ini sangat sentral dan sampai saat ini kita masih diakui sebagai negara paling berpengaruh di ASEAN.





Unit Pembelajaran
Karakteristik geografis
dan pemanfaatan sumber daya alam Indonesia
dalam lingkup ASEAN

- b. Memberikan gagasan dalam pembentukan komunitas keamanan ASEAN

Indonesia berkontribusi dalam memberikan ide, pikiran atau gagasan pembentukan komunitas keamanan Asean yang saat itu dikemukakan oleh menteri luar negeri Republik Indonesia yaitu Hasan Wirajuda. Gagasan seerti ini amat penting dalam hal menangani terorisme, kejahatan transnasional, perampokan, separatisme, dsb.

- c. Memberikan gagasan dalam menghormati dan melindungi HAM

HAM senantiasa menjadi isu yang ramai diperbincangkan diberbagai negara, tidak hanya di Indonesia melainkan juga dinegara-negara lainnya yang ada dikawasan Asia Tenggara. Indonesia senantiasa mengajak negara-negara ASEAN lainnya untuk selalu menjunjung tinggi HAM dengan mentaati norma-norma dan aturan-aturan yang ada dinegaranya.

- d. Mengajukan adanya pementasan kesenian atau budaya negara-negara ASEAN

Indonesia memiliki keberagaman seni budaya. Demikian pula dengan budaya anggota ASEAN lainnya. Seluruh budaya yang ada di wilayah Asia tenggara ini tentunya memperkaya khazanah budaya yang ada di ASEAN. Indonesia juga turut berperan dalam hal mendukung adanya pertukaran budaya dengan cara pementasan budaya-budaya ASEAN.

- e. Mendukung terbentuknya Masyarakat Ekonomi ASEAN

Dalam bidang ekonomi, Indonesia sangat mendukung terbentuknya integrasi perekonomian antara negara-negara yang berada dikawasan Asia Tenggara yang kita kenal dengan





Masyarakat Ekonomi ASEAN atau MEA. Tentunya dengan adanya hal ini diharapkan Indonesia bisa bersaing di pasar ASEAN, pertumbuhan ekonomi Indonesia meningkat dan membuka banyak lapangan pekerjaan.

Selain ke-5 peran Indonesia dalam ASEAN yang dijabarkan secara umum diatas, tentunya masih banyak lagi peran Indonesia di kawasan Asia Tenggara ini. Misalnya Indonesia senantiasa digarda terdepan dalam hal menciptakan perdamaian dikawasan, beberapa konflik pernah terjadi antara negara-negara dikawasan Asia Tenggara dan Indonesia juga berperan menengahi konflik tersebut.





PENGEMBANGAN PENILAIAN

A. Pembahasan Soal-soal

Pada rumusan contoh soal Ujian Sekolah, akan kita bahas sesuai dengan telaah soal.

29. Indonesia terletak di antara dua benua dan dua samudra. Berikut ini yang bukan pengaruh letak geografis bangsa Indonesia terhadap kehidupan sosial budaya bangsa Indonesia adalah ...
- A. banyak memiliki mitra kerja sama
 - B. banyak variasi mata pencaharian penduduk
 - C. Indonesia banyak dipengaruhi oleh budaya asing
 - D. terjalin persahabatan antar negara negara asean.

Kunci jawaban soal tersebut adalah b (banyaknya variasi mata pencaharian penduduk). Alasannya adalah sebagai berikut: (1) pokok soal menunjukkan pernyataan yang negatif yang dipertegas dengan kata “yang bukan”. (2) pokok soal menanyakan tentang kehidupan **sosial budaya** bangsa Indonesia; (3) Option (pilihan jawaban) A, C, dan D merupakan pernyataan tentang kehidupan sosial budaya; (4) Hanya option B yang pernyataan kehidupan ekonomi. Dengan demikian kunci jawaban soal tersebut adalah B.





B. Mengembangkan Soal HOTS

KISI-KISI UJIAN SEKOLAH BERSTANDAR NASIONAL (USBN)

Berikut ini adalah contoh pengembangan soal mulai dari kisi kisi soal sampai pada penyusunan menggunakan kartu soal.

KISI-KISI

Jenis Sekolah : Sekolah Dasar (SD)
 Mata Pelajaran : IPS
 Jumlah Soal : 2
 Tahun Pelajaran :

| NO | Kompetensi yang Diuji | Lingkup Materi | Materi | Indikator Soal | No | Level Kognitif | Bentuk Soal |
|----|--|---|--|--|----|----------------|---------------|
| 1 | Mengidentifikasi karakteristik geografis dan kehidupan sosial budaya, ekonomi, politik di wilayah ASEAN. | Karakteristik geografis serta pengaruhnya terhadap sosial, budaya, ekonomi, politik di wilayah ASEAN | Karakteristik geografis Negara negara ASEAN | peserta didik dapat menentukan karakteristik geografis negara-negara ASEAN | 1 | L3 | Pilihan ganda |
| 2 | Mengidentifikasi karakteristik geografis Indonesia sebagai negara kepulauan/maritim dan agraris serta pengaruhnya terhadap kehidupan ekonomi, sosial, budaya, komunikasi, serta transportasi | Karakteristik geografis Indonesia sebagai negara kepulauan/maritim dan agraris serta pengaruhnya terhadap kehidupan ekonomi, sosial, budaya, komunikasi, serta transportasi | Karakteristik geografis Indonesia sebagai negara kepulauan/maritim | Menjelaskan karakteristik Indonesia sebagai negara kepulauan/maritim | 2 | L2 | Uraian |





**Unit Pembelajaran
Karakteristik geografis
dan pemanfaatan sumber daya alam Indonesia
dalam lingkup ASEAN**

| KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN KARTU SOAL Tahun Pelajaran 2018/2019 | | | | | | |
|---|---|--|-----------------------------------|--|--|--|
| Jenis Sekolah : Sekolah Dasar Kelas : VI Mata Pelajaran : IPS | Kurikulum : 2013 Bentuk Soal : Pilihan ganda Nama Penyusun : Guru SD | | | | | |
| KOMPETENSI DASAR Mengidentifikasi karakteristik geografis dan kehidupan sosial budaya, ekonomi, politik di wilayah ASEAN. | Buku Sumber : | <input type="checkbox"/> Pengetahuan/ Pemahaman | <input type="checkbox"/> Aplikasi | <input checked="" type="checkbox"/> Penalaran | | |
| LINGKUP MATERI Karakteristik geografis dan kehidupan sosial budaya dan ekonomi di wilayah ASEAN | <table border="1" style="width: 100%;"><tr><td style="text-align: center;">Nomor Soal</td></tr><tr><td style="text-align: center;">1</td></tr></table> | Nomor Soal | 1 | RUMUSAN BUTIR SOAL | | |
| Nomor Soal | | | | | | |
| 1 | | | | | | |
| MATERI Karakteristik geografis dan kehidupan sosial budaya, ekonomi, politik di wilayah Asean | <table border="1" style="width: 100%;"><tr><td style="text-align: center;">Kunci Jawaban</td></tr><tr><td style="text-align: center;">A</td></tr></table> | Kunci Jawaban | A | 1. Karakteristik geografis dan kehidupan sosial budaya di lingkungan sekitar ternyata sangat memengaruhi kegiatan perekonomian masyarakat. Salah satunya adalah pekerjaan yang digeluti dalam kehidupan sehari-hari. Pernyataan yang tepat terkait hubungan antara kondisi lingkungan geografis dengan pekerjaan masyarakat adalah A. Masyarakat yang tinggal di dataran tinggi banyak yang bekerja sebagai petani tanaman agro industri karena lahan subur dan memiliki persediaan air yang cukup B. Masyarakat yang tinggal di daerah pesisir lebih memilih melakukan usaha ekonomi di bidang industri karena banyak kapal besar yang bersandar C. Penduduk yang tinggal di perkotaan umumnya bekerja di sektor pertambangan karena banyak tersedia teknologi dan peralatan canggih D. Masyarakat yang tinggal di daerah terpencil banyak yang bekerja di sektor perdagangan karena akan mendapatkan laba yang melimpah | | |
| Kunci Jawaban | | | | | | |
| A | | | | | | |
| INDIKATOR SOAL Menentukan karakteristik geografis dan pengaruhnya terhadap kehidupan ekonomi dan sosial | | | | | | |





KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
KARTU SOAL
Tahun Pelajaran 2018/2019

| | | | |
|----------------|-----------------|---------------|-----------|
| Jenis Sekolah | : Sekolah Dasar | Kurikulum | : 2013 |
| Kelas | : V | Bentuk Soal | : Uraian |
| Mata Pelajaran | : IPS | Nama Penyusun | : Guru SD |

| | | | | |
|---|---------------|--|--|------------------------------------|
| KOMPETENSI DASAR Mengidentifikasi karakteristik geografis Indonesia sebagai negara kepulauan/maritim dan agraris serta pengaruhnya terhadap kehidupan ekonomi, sosial, budaya, komunikasi, serta transportasi | Buku Sumber : | <input type="checkbox"/> Pengetahuan/ Pemahaman | <input checked="" type="checkbox"/> Aplikasi | <input type="checkbox"/> Penalaran |
| | Nomor Soal | RUMUSAN BUTIR SOAL | | |

| | | |
|--|---|--|
| Lingkup materi Karakteristik geografis Indonesia sebagai negara kepulauan/maritim dan agraris serta pengaruhnya terhadap kehidupan ekonomi, sosial, budaya, komunikasi, serta transportasi | 2 | Mengapa Indonesia disebut sebagai negara maritim? Pedoman penskoran: Jawaban: - Indonesia disebut sebagai negara maritim karena wilayah lautnya lebih luas daripada daratan dan terdiri pulau-pulau (skor 1) - Pulau satu dengan pulau lainnya dihubungkan oleh laut (skor 1) Skor maksimum 2 |
| Materi Karakteristik geografis Indonesia sebagai negara kepulauan/maritim | | |
| Indikator soal: Menjelaskan alasan Indonesia disebut sebagai negara kepulauan/maritim | | |



KESIMPULAN

Belajar diperlukan adanya aktivitas, sebab pada prinsipnya belajar adalah berbuat untuk mengubah tingkah laku, atau melakukan sesuatu kegiatan. Tidak ada belajar kalau tidak ada aktivitas, sehingga suatu pembelajaran akan lebih efektif jika dalam pembelajaran tersebut menyediakan kesempatan kepada siswa untuk belajar sendiri atau melakukan aktivitas sendiri. Maka dalam pembelajaran ini aktivitas yang sudah disediakan harus dilaksanakan dan dikembangkan kembali.

Konsep negara kepulauan diterima oleh dunia internasional sejak ditandatangani Konvensi Hukum Laut PBB/ UNCLOS (United Nations Convention on The Law of the Sea) pada tahun 1982 yang isinya negara kepulauan adalah negara yang seluruhnya terdiri atas satu atau lebih kepulauan dan dapat mencangkup pulau-pulau lain.

Indonesia dikenal sebagai negara maritim sejak zaman kerajaan Sriwijaya dan Majapahit. Kedua kerajaan memanfaatkan laut sebagai jalur perdagangan, zona kekuatan armada perang dan sarana menyatukan nusantara. Namun secara yuridis, Indonesia dikenal oleh dunia Internasional sebagai negara maritim sejak ditandatanganinya perjanjian UNCLOS pada tahun 1982 dan diratifikasi dengan adanya Undang-Undang Nomor 17 Tahun 1985. Undang-Undang nomor 17 tahun 1985 menjadi dasar hukum untuk menguatkan substansi kemaritiman yang sebelumnya tertuang dalam Deklarasi Djuanda pada tanggal 13 Desember 1957.





ASEAN didirikan oleh lima negara pemrakarsa, yaitu Indonesia, Malaysia, Filipina, Singapura dan Thailand di Bangkok melalui Deklarasi Bangkok. Menteri luar negeri penandatanganan Deklarasi Bangkok ialah Adam Malik (Indonesia), Narsisco Ramos (Filipina), Tun Abdul Razak (Malaysia), S. Rajaratnam (Singapura), dan Thanat Khoman (Thailand). Brunei Darussalam menjadi anggota pertama ASEAN di luar lima negara pemrakarsa.





UMPAN BALIK

Unit ini disusun sesederhana mungkin agar dapat dimanfaatkan oleh guru dalam membantu proses belajar mengajar di kelas secara aktif dan kreatif. Tentunya unit ini masih bisa dikembangkan menjadi beberapa pembahasan sesuai dengan indikator kunci yang telah dipaparkan di atas secara mandiri dan lebih variatif. Contoh-contoh yang ada dalam unit ini sebagai pemicu bagi guru untuk membuat aktivitas pembelajaran yang lain dan kompetensi yang sama sehingga pembelajaran di kelas menjadi tidak membosankan karena banyak menggunakan model pembelajaran.

Setelah bapak/ibu guru membaca unit ini maka diharapkan untuk menerapkan unit ini dalam pembelajaran di kelas, selanjutnya guru diharapkan untuk mengembangkan dan membuat sendiri pembelajaran yang terdiri dari unsur-unsur yang ada pada unit ini. Mulai dari aplikasi di dunia nyata, membahas soal-soal ujian, menyusun aktivitas pembelajaran yang menyenangkan yang mengandung lembar kerja siswa yang menyenangkan pula, serta memberikan bahan bacaan atau referensi bagi siswa untuk menambah pengetahuannya.





Sebagai evaluator maka guru juga perlu mengembangkan soal soal HOTS bagi siswa dengan menggunakan kaedah penyusunan soal yang benar. Soal soal yang telah disusun bisa menjadi bank soal untuk dijadikan sebagai Soal Ujian bagi siswa diakhir semester atau diakhir tahun.



Unit Pembelajaran

Program Pengembangan
Keprofesian Berkelanjutan (PKB)
Melalui Peningkatan
Kompetensi Pembelajaran (PKP)
Berkbasis Zonasi

Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)

Karakteristik Geografis Indonesia dan Pemanfaatan Sumber Daya Alam dalam Lingkup ASEAN



DIREKTORAT JENDERAL GURU DAN TENAGA KEPENDIDIKAN
KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
2019

Jalan Jenderal Sudirman, Gedung D Lantai 15, Senayan, Jakarta 10270
Telepon/Fax: (021) 5797 4130

www.gtk.kemdikbud.go.id



DAFTAR PUSTAKA

<http://www.ngelmu.id/pengertian-lingkungan-hidup/>

<https://hettyherawati2704.wordpress.com/2012/01/28/upaya-strategi-dalam-pengelolaan-lingkungan-hidup/>

<http://www.wikipedia.org>

<http://jasapengetikancibinong.blogspot.com/2015/10/lingkungan-sehat-dan-tidak-sehat-serta.html>

Hisnu, Tantya. 2008. *Ilmu Pengetahuan Sosial 4*. Jakarta: Depdinas

Irawan, Dwi. 2017. *RPUL Indonesia dan Dunia*. Jakarta: Anak Hebat Indonesia

Koentjaraningrat. 2009. *Pengantar Ilmu Antropologi*. Jakarta: Rineka Putra

Oeban. 2008. *Buku Pintar Pengetahuan Umum*. Jakarta: Karisma

Pangesti. 2014. *Buku Pintar Koleksi RPUL Kelas 4,5, dan 6*. Jakarta: Pustaka Nusantara

Permendikbud nomor 24 tahun 2016 tentang Kompetensi Inti dan Kompetensi Pelajaran pada Kurikulum 2013 pada Pendidikan Dasar dan Menengah

Sapriya. 2011. *Pendidikan IPS*. Bandung: Rosda Karya

Sardiyo dkk. 2009. *Pendidikan IPS di SD*. Jakarta: Universitas Terbuka

Susilaningih, Endang. 2008. *Ilmu Pengetahuan Sosial 5*. Jakarta: Depdiknas

Setiawati, Vita. 2012. *RAPEL IPS dan PKn SD Kelas 4,5, dan 6*. Jakarta: Cmedia

Tim Bina Karya Guru. 2012. *IPS Terpadu untuk Kelas VI*. Jakarta: Erlangga

Wahab. Dkk. 2014. *Konsep Dasar IPS*. Jakarta: Universitas Terbuka

Winataputra, Udin. 2014. *Materi dan Pembelajaran IPS SD*. Jakarta: Universitas Terbuka

Data kependudukan Indonesia. www.bps.go.id. 18 September 2018. diakses pada tanggal 15 Mei 2018.

<https://www.bps.go.id/subject/153/geografi.html#subjekViewTab3>





Zahra. 2016. *RPUL Plus untuk Pelajar dan Umum*. Sidoarjo: Genta Grup
Production

Sumber: www.batiqa.com

Sumber: <http://elegantria.com/model-baju-sarimbit-keluarga-modern>

<https://lifestyle.kompas.com/read/2013/10/19/0720153/Mengajari.Anak>.

Mencintai.Batik.



Unit Pembelajaran
Program PKB
melalui PKP berbasis Zonasi

Paket Unit Pembelajaran

Program Pengembangan
Keprofesian Berkelanjutan (PKB)
melalui Peningkatan
Kompetensi Pembelajaran (PKP)
Berbasis Zonasi

Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)

Karakteristik Geografis dan Pemanfaatan Sumber Daya Alam



DIREKTORAT JENDERAL GURU DAN TENAGA KEPENDIDIKAN
KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
2019

Jalan Jenderal Sudirman, Gedung D Lantai 15, Senayan, Jakarta 10270
Telepon/Fax: (021) 5797 4130

www.gtk.kemdikbud.go.id